



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *EARNING RESPONSE
COEFFICIENT (ERC)* DENGAN KETEPATAN WAKTU
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

TESIS

Oleh

Ani Yulianti

NIM 160820301019

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *EARNING RESPONSE
COEFFICIENT (ERC)* DENGAN KETEPATAN WAKTU
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

*THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON EARNING RESPONSE
COEFFICIENT (ERC) WITH TIMELINESS AS INTERVENING VARIABLES*

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S2)
dan mencapai gelar Magister Akuntansi

Oleh

**Ani Yulianti
NIM 160820301019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya dan kedua mertua yang telah memberikan doa dan dukungannya;
2. Suami dan kedua anak - anakku tercinta yang telah memberikan semangat yang luar biasa mulai dari awal sampai akhir;
3. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti selama ini;
4. Civitas Akademika YPPS STIE Widya Gama Lumajang;
5. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. dan ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan tesis ini;
6. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah bersedia memberikan ilmu dan motivasi kepada saya.
7. Semua yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengerjaan tesis ini;
8. Almamater yang kubanggakan Universitas Jember

MOTTO

Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.
(HR Ibnu Majah & Abu Dawud).

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain hanya kepada tuhanMu lah hendaknya kamu berharap.....
(QS. Alam Nasyah : 6-8)

“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya, Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak, Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada ditempat yang sama”
(Nora Roberts)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Yulianti

NIM : 160820301019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* dengan Ketepatan Waktu Sebagai Variabel *Intervening*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Nopember 2020

Yang Menyatakan,



Ani Yulianti
NIM 160820301019

TESIS

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *EARNING RESPONSE
COEFFICIENT (ERC)* DENGAN KETEPATAN WAKTU
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Oleh

Ani Yulianti

NIM 160820301019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis ini berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* dengan ketepatan Waktu sebagai Variabel *Intervening*” telah disetujui pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 06 Nopember 2020

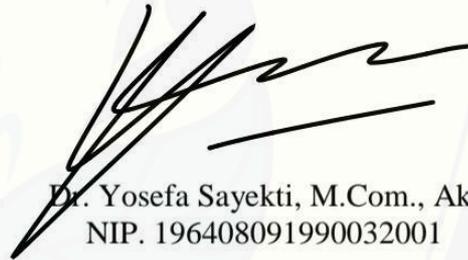
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dosen Pembimbing I,



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197809272001121002

Dosen Pembimbing II



Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.
NIP. 196408091990032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Akuntansi



Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak.

NIP. 196608051992012001

PENGESAHAN

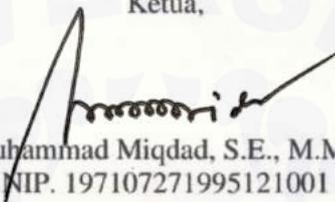
Tesis ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* dengan Ketepatan Waktu sebagai Variabel *Intervening*” karya Ani Yulianti telah diuji dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 06 Nopember 2020

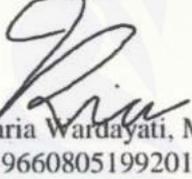
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,


Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

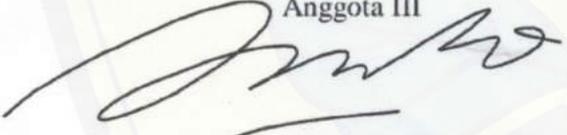
Anggota I


Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak.
NIP. 196608051992012001

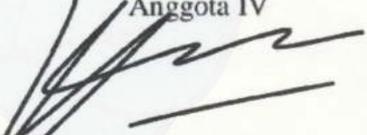
Anggota II


Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197004281997021001

Anggota III


Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197809272001121002

Anggota IV


Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.
NIP. 196408091990032001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Isti Padah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

RINGKASAN

“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* dengan ketepatan Waktu sebagai Variabel *Intervening*” Ani Yulianti; 160820301019; 132 halaman; 2020; Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ukuran perusahaan dan profitabilitas menjadi faktor yang mempengaruhi ERC karena jika perusahaan memiliki *asset* yang besar sehingga menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu profitabilitas yang menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya, maka dua faktor ini sudah jelas menjadi kebutuhan pokok dalam keberhasilan suatu perusahaan sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung ukuran perusahaan, profitabilitas dan Ketepatan waktu terhadap ERC, serta menganalisis pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap ERC melalui Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, utamanya terkait dengan pengembangan akuntansi keuangan dan pasar modal dalam upaya pengungkapan laporan akuntansi dan laporan tahunan sebagai sumber informasi bagi investor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Model pengujian yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2014 – 2018, dengan anggota populasi sejumlah 144 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling (purposive sampling)*, kemudian memperoleh 58 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel adalah 290 observasi (*firm – years*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC (4) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ERC (5) Ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap ERC

SUMMARY

“The Effect of Company Size and Profitability on Earning Response Coefficient (ERC) with Timeliness as Intervening Variable ”; Ani Yulianti; 160820301019; 132 pages; 2020; Master of Accounting Faculty of Economics and Business University of Jember.

Company size and profitability are factors that affect ERC because if the company has a large asset that shows that the company has reached the stage of maturity where in this stage the company's cash flow is positive and is considered to have a good prospect in a relatively long period of time other than that profitability is one indicator of the success of the company to be able to generate profits so the higher the company's ability to generate profits for the company, then these two factors is clearly a basic requirement in the success of a company so it is interesting to be examined further in this study.

This study aims to analyze the direct effect of company size, profitability and timeliness on the ERC of financial reporting, as well as to analyze the indirect effect of firm size, profitability to ERC of financial reporting through Timeliness.

This research is expected to contribute to the development of theory, mainly related to the development of financial accounting and capital market in an effort to disclose accounting reports and annual reports as a source of information for investors.

This study uses a quantitative approach. The test model used is path analysis. The population in this study are all manufacturing companies listed on the BEI in 2014 - 2018, with members of the population of 144 companies. Sampling technique using purposive sampling technique, then get 58 companies that meet the criteria, so the total sample is 303 observations (firm - years).

The results showed that (1) firm size has not effect on timeliness (2) Profitability has not effect on timeliness (3) firm size has not effect on ERC (4) Profitability has not effect on ERC (5) Timeliness has a positive effect on ERC. .

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tesis yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* dengan ketepatan Waktu sebagai Variabel *Intervening*”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Magister Akuntansi Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulisan tesis ini;
4. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, Ibu Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak., dan Bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Penguji;
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Akuntansi Universitas Jember;
6. Seluruh karyawan Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
7. Suami tercinta Sabir, S.E., dan kedua anakku tercinta Afina Latifah dan Fikrul Mustanir atas dukungan yang tidak pernah putus;
8. Kedua Orang tua dan Kedua Mertua tercinta yang setia mendoakanku hingga sampai saat ini;
9. Saudara- saudaraku yang tersayang terima kasih dukungannya;

10. STIE Widya Gama Lumajang dan Keluarga Besar STIE Widya Gama Lumajang yang telah memberikan bimbingan dukungan baik semangat maupun materi;
11. Teman-teman Magister Akuntansi angkatan 2016, terima kasih atas semangat, motivasi, dan kesempatan untuk bisa bertemu dan mengenal kalian
12. Dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Nopember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Signaling	12
2.2 Teori Efisiensi Pasar	13
2.3 Laporan Keuangan	15
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.3.3 Karakteristik Laporan Keiangan	18
2.4 Earning Response Coefficient (ERC)	19
2.5 Ukuran Perusahaan	20
2.6 Profitabilitas	21

2.7	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	23
2.8	Penelitian Terdahulu	26
2.9	Kerangka Konseptual	39
2.10	Pengembangan Hipotesis	41
BAB 3. METODE PENELITIAN		46
3.1	Jenis Penelitian	46
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data	47
3.4	Definisi Operasional Variabel	48
3.4.1	Variabel Eksogen (<i>Independent Variabel</i>)	48
3.4.1	Ukuran Perusahaan	48
3.4.2	Profitabilitas	48
3.4.2	Variabel Mediasi (<i>Intervening</i>)	49
3.4.2	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	49
3.4.3	Variabel Endogen (<i>Dependent Variabel</i>)	50
3.4.3.1	<i>Earning Response Coefficient</i> (ERC)	50
3.5	Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	52
3.5.1	Analisis Data	52
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	53
3.5.3.1	Uji Normalitas	53
3.5.3.2	Uji Multikolonieritas	54
3.5.3.3	Uji Autokorelasi	54
3.5.3.4	Uji Heterokedastisitas	55
3.5.4	Analisis Jalur	55
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum Daan Obyek Penelitian	58
4.2	Data Penelitian	59
4.3	Analisis Hasil Penelitian	59
4.3.1	Hasil Statistik Deskriptif	59
4.3.2	Uji Asumsi Klasik Sampel	62

4.3.2.1	Uji Normalitas	62
4.3.2.2	Uji Multikolonieritas	63
4.3.2.3	Uji Autokorelasi	64
4.3.2.4	Uji Heterokrdastisitas	66
4.3.3	Analisis Jalur	67
4.3.4	Hasil Uji Hipotesis	72
4.4	Pembahasan.....	75
4.4.1	Pengaruh Langsung	75
4.4.1.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu	75
4.4.1.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu	76
4.4.1.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ERC.....	77
4.4.1.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap ERC	78
4.4.1.5	Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap ERC	79
4.4.2	Pengaruh Tidak Langsung.....	80
4.4.2.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ERC Melalui Ketepatan waktu sebagai Variabel Intervening.....	80
4.4.2.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap ERC Melalui Ketepatan Waktu sebagai variable intervening ...	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Implikasi Penelitian	84
5.3	Keterbatasan Penelitian	85
5.4	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Hubungan Kausal Persamaan Model	56
Gambar 4.1 Analisis Jalur	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Road Mapping</i> Penelitian Terdahulu	30
Table 3.1	Proses Penarikan Sampel	47
Tabel 4.1	Proses Penarikan Sampel	58
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistic</i>	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> 290 sampel	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data Dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> 139 sampel	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas	64
Tabel 4.6	Model Regresi <i>Durbin – Watson</i> (D-W)	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi – Uji <i>Durbin – Watson</i>	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Analisis Jalur Model 1 dan Model 2	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis ($\alpha=5\%$ atau 0,05)	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018
- Lampiran 2. Data Perusahaan Yang Delisting
- Lampiran 3. Data Sampel Penelitian
- Lampiran 4. Rekapitulasi Total Aset
- Lampiran 5. Rekapitulasi Indeks Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6. Rekapitulasi Indeks Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 7. Rekapitulasi Indeks *Timeliness*
- Lampiran 8. Rekapitulasi *Unexpected Earnings* (UE)
- Lampiran 9. Rekapitulasi Cumulative Abnormal Return (CAR)
- Lampiran 10. Rekapitulasi UE * Size
- Lampiran 11. Rekapitulasi UE * Profitabilitas
- Lampiran 12. Rekapitulasi UE * *Timeliness*
- Lampiran 13. Statistik Deskriptif
- Lampiran 14. Uji Normalitas
- Lampiran 15. Uji Multikolinieritas dan Regresi
- Lampiran 16. Uji Autokorelasi
- Lampiran 17. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 18. Analisis Jalur

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang amat cepat sudah dialami oleh pasar modal Indonesia, di buktikan dengan melihat adanya kondisi peningkatan jumlah emiten setiap tahunnya. Pasar modal juga merupakan sumber dana alternatif, yang menarik minat investor. Kondisi ini berkelanjutan sebagai akibat dari pengaruh dunia pasar modal terhadap gejolak ekonomi global, di mana pasar modal membantu perusahaan mengembangkan bisnis dan berinvestasi jangka panjang oleh investor. Dengan berkembangnya pasar modal yang semakin meningkat tersebut, diharapkan perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas informasinya (Nurmiati, 2016). Hal ini dikarenakan adanya informasi yang di perlukan untuk meningkatkan selektivitas mereka untuk berinvestasi di dunia pasar modal oleh investor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Perubahan harga sekuritas di dalamnya dipengaruhi oleh informasi yang valid. Laporan keuangan sebagai salah satu produk informasi berkualitas tinggi yang diharapkan investor. Selama periode waktu tertentu laporan keuangan dapat memberikan informasi yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan (Kurniawati, 2014). Laporan keuangan dapat dijadikan sarana yang tepat bagi *investor* sebagai penentu langkah selanjutnya. Menurut Brigham & Ehrhardt (2013) bahwa memperoleh tingkat pengembalian yang besar merupakan tujuan seorang investor dalam melakukan investasi di pasar, pendapatan saham yang tinggi semakin tinggi pula laba yang di peroleh investor. Laporan keuangan juga berisi informasi tentang transaksi yang terjadi selama periode tertentu sebagai bagian dari data keuangan. Sebagai cermin posisi keuangan perusahaan saat ini (Nurmiati,2016). Pentingnya peran laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pihak luar yang ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan, maka manajemen berkewajiban menyediakan pelaporan keuangan, terutama informasi laporan keuangan tentang pendapatan untuk mengambil keputusan dimana informasi laba merupakan informasi yang cepat di respon oleh *investor*.

Sumber informasi yang dibutuhkan oleh *investor* adalah laporan laba rugi sebagai salah satu laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berisi tentang informasi hasil kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Mulianti & Ginting, 2014). Isi informasi laba yang ada di dalam laporan laba rugi merupakan indikator keberhasilan atau kegagalan perusahaan yang menjalankan bisnis, sehingga laporan laba rugi dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh para *investor*. Jumingan (2014) berpandangan bahwa Hasil dari aktivitas transaksi penjualan jasa atau barang dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan merupakan gambaran dari laporan laba rugi. Di samping juga bisa memberikan informasi tentang laba atau rugi bersih yang terjadi pada masa tertentu.

Adanya informasi keuntungan perusahaan akan memberikan dampak signifikan terhadap keputusan. Sehingga informasi laba yang diperoleh dapat memberikan reaksi pasar yang berbeda terhadap informasi tersebut dan menarik investor. ERC yang tinggi merupakan pencerminan reaksi pasar yang kuat (Nofianti, 2014). ERC juga sebagai pergerakan harga saham sebelum dan sesudah tanggal pembuatan laporan keuangan sebagai respons pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan (Ratnasari et al., 2017). Mengukur hubungan antara laba dan pengembalian saham sebagai salah satu indikator *ERC* (Kurniawati, 2014). Sedangkan harga sekuritas akan segera mencerminkan informasi baru di pasar merupakan penjelasan dariteori pasar efisien, teori ini pada saat pengumuman laba tentang kenaikan atau penurunan laba harus konsisten dengan harga saham. *ERC* diartikan juga dalam merespon komponen laba akuntansi yang tidak terduga atau *unexpected earnings* perusahaan yang dilaporkan dalam penerbitan surat berharga sebagai memperkirakan atau pengukuran dari tingkat *Abnormal Return* sekuritas (Scott, 2012).

Sedangkan Cho, J & Jung (1991) *ERC* mendefinisikan sebagai dampak dari *laba kejutan* pada *pengembalian* saham per dolar, diukur dengan koefisien dalam regresi *pengembalian tidak normal* saham dan *unexpected earnings*. Respon pasar terjadi ketika pengumuman laba dari perusahaan berisi tentang informasi bagi investor untuk membuat keputusan dan ditunjukkan oleh

pergerakan harga dari sekuritas yang diterbitkan. Saat *ERC* sebuah sekuritas rendah, manfaat dari sekuritas menunjukkan bahwa investor tidak memberikan informasi yang cukup dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Sandi (2013) bahwa *ERC* adalah pengumuman laba di pasar modal akan menyebabkan pasar bereaksi yang bisa dilihat dari pergerakan harga sahamnya merupakan besaran yang menunjukkan pengukuran kekuatan hubungan antara return saham dan laba perusahaan.. Namun, harga saham tidak naik setiap kali keuntungan meningkat, dan sebaliknya agar saham tidak serta merta turun meskipun laba menurun. Ini menunjukkan bahwa dalam keputusan ekonomi, investor disamping memerlukan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, juga informasi laba, serta informasi - informasi lain yang diperlukan.

Penelitian tentang *ERC* berawal dari kajian Ball & Brown (1968), bahwa kenaikan (penurunan) harga saham disebabkan oleh peningkatan (penurunan) laba. Akhirnya Penelitian berkembang sebagai koefisien regresi antara *abnormal stock returns* dan *unexpected earnings* yang merupakan pengukuran *ERC*. Dengan kata lain, respons terhadap komponen tak terduga dari laba yang diumumkan perusahaan untuk mengukur perubahan *abnormal return* sebagai *ERC*. Kualitas keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi respon investor (Easton & Zmijewski, 1989). Bahwa investor tertarik pada informasi laba dengan kualitas laba yang tinggi (Molaei dkk ,2012). Laba perusahaan berkualitas tinggi apabila keuntungan perusahaan meningkat, (Hejazi dkk 2015). Hipotesis pasar yang efisien menurut Fama (1991) adalah menyatakan bahwa berdasarkan perubahan informasi maka harga saham menyesuaikan dengan cepat. Oleh karena itu, *ERC* didefinisikan sebagai akibat dari pengumuman laba perusahaan yang masuk ke informasi pasar maka terjadi perkiraan perubahan harga saham (Dhaliwal, dkk. 1991).

Penelitian tentang *ERC* terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kualitas audit, leverage, umur perusahaan. Dari beberapa faktor tersebut dan di anggap mampu mempengaruhi *ERC* dan akan di kembangkan lebih lanjut oleh peneliti adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Karena kedua faktor tersebut yang dianggap dapat mempengaruhi *ERC*, ini mempunyai alasan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan besar apabila semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula penjualan dan modalnya, dan akan semakin di kenal oleh masyarakat sehingga akan mempengaruhi kualitas labanya, demikian pula dengan keuntungan perusahaan karena dengan jumlah profit yang diperoleh perusahaan besar maka kepercayaan investor pada perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga juga berpengaruh dengan tingkat *ERC*.

Ada beberapa faktor yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, tetapi masih banyak perbedaan hasil karena faktor keterbatasan penelitian dan waktu yang digunakan untuk penelitian. Penelitian yang menggunakan faktor ukuran perusahaan memberikan perbedaan – perbedaan pemahaman para investor, dan perusahaan - perusahaan besar cenderung mendapatkan kepercayaan dan respon lebih besar dari *investor*, diantaranya penelitian Setiawati dkk. (2014), Dira & Astika (2014), Sandi (2013), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba sangat signifikan, sejalan bersama dengan kajian Ginting (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan koefisien respon laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Puspaningsih (2019), Pranandari dkk. (2014), Widiatmoko & Indarti (2018) yang mengatakan bahwa koefisien respon laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan, hal ini juga didukung penelitian (Ginting, 2017), Murwaningsari (2008) mengatakan bahwa pengaruh negatif pada *ERC* salah satunya adalah ukuran perusahaan.

Selain itu riset yang dilaksanakan Ratnasari et al. (2017) dan (A. A. P. K. Dewi & Putra, 2017) juga berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ERC*. Hal ini menunjukkan bahwa maka tingkat *ERC* semakin rendah apabila semakin tinggi ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar diharapkan relatif stabil dan menguntungkan, sehingga perusahaan yang lebih besar cenderung menarik minat lebih banyak investor. Semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan dan semakin kredibel apabila semakin banyak informasi yang tersedia tentang

aktivitas perusahaan, Oleh karena itu, ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan *ERC*.

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas berkaitan dengan respon pasar terhadap laba perusahaan dan sangat penting untuk dipertimbangkan dalam mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan oleh investor dapat memberikan pengembalian yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Disamping itu profitabilitas merupakan cermin efektivitas perusahaan dalam mempengaruhi respons investor terhadap informasi laba dalam membuat sebuah keputusan investasi. Profitabilitas adalah salah satu faktor untuk menilai kinerja dan efisiensi perusahaan sehingga terkait dengan laba yang dihasilkannya. Kepercayaan investor semakin besar apabila semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan semakin baik. Pada riset yang dilakukan Setiawati et al. (2014), Murwaningsari (2008) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *ERC*, penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh (Hasanzade et al. 2013), sedangkan riset yang dilakukan oleh Dewi & Puspaningsih (2019), Setiawan (2017), Fauzan & Purwanto (2017) menyimpulkan bahwa kualitas laba tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil riset yang dilakukan oleh masing-masing penelitian.

ERC yang lebih tinggi atas laba perusahaan berarti perusahaan tersebut profitabilitasnya tinggi daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al. (2014) berpendapat bahwa perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba ditunjukkan dalam profitabilitas perusahaan. Nilai *ERC* yang tinggi merupakan pencerminan dari respon pasar yang kuat terhadap informasi laba. Indikasinya adalah pasar menilai laba yang dilaporkan memiliki kualitas yang baik atau sebaliknya. Jadi perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki *ERC* lebih tinggi daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah (Muliandi & Ginting, 2014).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi *ERC* peneliti mencoba untuk menghubungkan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *ERC* dengan (timelines) ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel intervening. Dimana ketepatan waktu merupakan usaha untuk mengukur kualitas laporan keuangan dan transparansi serta informasi yang digunakan pengguna laporan keuangan sebelum kehilangan arti bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dengan kapasitasnya yang masih tersedia. Ketepatan waktu merupakan kewajiban perusahaan dalam menyampaikan laporan secara periodik. Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik atau emiten, bahwa perusahaan publik atau emiten yang pendaftarannya telah menjadi aktif dan efektif wajib memberikan laporan tahunan kepada Bapepam dan laporan keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Kemudian, perusahaan publik atau emiten harus membuat laporan tahunan di situs web perusahaan publik atau emiten bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan LK.

Bapepam mulai tanggal 12 Desember 2012 berubah namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan audit wajib diserahkan kepada OJK dengan batas waktu (120 hari) akhir bulan keempat setelah tanggal tutup buku perusahaan. OJK pada tanggal 1 Januari 2017 mencabut dan menyatakan bahwa keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tidak berlaku lagi yaitu keputusan yang berisi tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan public beserta lampirannya peraturan nomor X.K.6. Sehingga dapat memberikan kepastian bahwa waktu yang tepat suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada penggunanya. Perusahaan harus konsisten untuk melakukan penerbitan laporan keuangan, supaya manfaat informasi dalam laporan keuangan tidak hilang.

Laporan keuangan yang dilakukan tepat waktu mengurangi ketidakseimbangan informasi sehingga akan mendorong penyajian laporan keuangan yang sangat lengkap. IAI (2018) juga menyampaikan bahwa manfaat suatu laporan berkurang apabila tidak dilaporkan tepat waktu. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara tepat waktu dan akurat merupakan keinginan dari Investor dan *stakeholder*. Apabila terjadi keterlambatan penyerahan laporan keuangan maka akan mengurangi kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan sehingga berakibat pada pasar modal. Dyer & McHugh (1975) menyatakan bahwa dengan melihat ketepatan waktu dalam melakukan publikasi laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat. Pelaporan keuangan yang tepat waktu akan menghasilkan informasi keuangan yang relevan (Abdelsalam & Street, 2007). Beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa dengan tepatnya waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan memberikan bukti jika dipublikasikan secara tepat bahwa publikasi laporan keuangan yang mengandung informasi laba akuntansi akan menghasilkan respon yang berbeda.

Disini peneliti menyampaikan bahwa pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga menempatkan faktor ukuran perusahaan dan profitabilitas. Dimana karakteristik penting bagi laporan keuangan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Dyer & McHugh, 1975). Hasil dari penelitiannya dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditunjukkan dengan ukuran perusahaan yang tanggal berakhirnya tahun buku secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan Owusu & Ansah (2000), Paramita (2014), E Janrosl (2018) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2017), Jayanti (2018) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan tetapi ketepatan waktu mempengaruhi profitabilitas, ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2015) yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tidak

dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dari penelitian tersebut jelas terdapat adanya perbedaan yang mempengaruhinya jika di lihat dari faktor besar kecilnya suatu perusahaan. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkatkan respon dari pemegang saham pada perusahaan besar yang terkait informasi laba semakin meningkat apabila penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Ini terjadi karena *investor* akan selalu mengikuti informasi perusahaan besar selama tahun berjalan sebagai informasi baik atau tidak. Jadi, *investor* sudah dapat memberikan respon ketika investor menerima informasi keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan mempengaruhi respons investor terhadap laba yang dilaporkan oleh perusahaan besar.

Faktor lain selain ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu yaitu profitabilitas. Profitabilitas Laporan keuangan secara tepat waktu yang dilakukan oleh manajemen salah satu faktor yang mempengaruhi adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemilik dan investor perusahaan serta dengan ketepatan waktu pengajuan laporan keuangan maka perusahaan dianggap konsisten dalam kegiatannya. Penelitian yang di lakukan oleh Astuti & Erawati (2018), Owusu & Anshah(2000), Aprianti (2017) memberikan kesimpulan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Dibuktikan dengan adanya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jadi laba adalah berita baik bagi perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015), Dyer & McHugh (1975), Ramadhaniyati & Budisusetyo (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap timelines atau ketepatan waktu. Sehingga daripada perusahaan yang mengalami kerugian maka perusahaan yang dapat memperoleh laba cenderung lebih tepat waktu dalam memberikan pelaporan keuangan.

Dalam mengambil sebuah keputusan untuk menilai kredibilitas laporan perusahaan menggunakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan . Jika laporan keuangan tidak tepat waktu dilakukan perusahaan, akan timbul persepsi pengguna bahwa informasi dalam laporan keuangan mengandung informasi yang salah. Ada beberapa penelitian yang menguji tentang ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan dengan *ERC* seperti penelitian yang di lakukan oleh Fauzan & Purwanto (2017) riset ini menunjukkan ketepatan waktu yang tidak berpengaruh secara relevan terhadap *ERC*. Sedangkan Paramita (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang relevan antara respons laba dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan mempengaruhi kualitas laba yang direspon oleh pasar sangat kredibel.

Dari beberapa faktor yang bermacam-macam dalam penelitian sebelumnya maka peneliti hanya meneliti dua faktor yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, dimana ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan, dan ada beberapa variabel yang bisa digunakan dalam menentukan ukuran perusahaan contohnya banyaknya pekerja yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, dalam periode tertentu jumlah keseluruhan dari penjualan yang diperoleh oleh perusahaan, jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, jumlah surat berharga yang ada. Indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba salah satunya adalah profitabilitas sehingga semakin besar kemampuan perusahaan mendapatkan labanya diharapkan kepercayaan terhadap perusahaan itu akan semakin besar. Jadi kedua faktor ini sangat jelas dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan sehingga penelitian dilakukan lebih lanjut oleh para peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka perlu mengembangkan adanya penelitian yang berkelanjutan dilakukan oleh peneliti sebelumnya, karena adanya hasil yang tidak konsisten mengenai ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *ERC*. Oleh karena itu penelitian ini ingin mencoba memasukkan satu variabel yaitu ketepatan waktu sebagai variabel intervening untuk pengamatan yang berpengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan *ERC*. Peneliti berasumsi pada variabel-variabel yang di teliti juga dipengaruhi oleh ketepatan waktu, karena jika suatu perusahaan memberikan laporan keuangan yang tepat waktu maka bisa meningkatkan kualitas informasi tentang laba pada perusahaan tersebut dan dapat di respon cepat oleh

investor dan juga dapat digunakan untuk menyakinkan investor terhadap perusahaan yang nantinya investor dengan mudah menanamkan modalnya.

Dalam penelitian ini dipilih perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena paling banyak di bandingkan dengan jenis perusahaan lain sehingga lebih di minati oleh investor untuk dijadikan tempat berinvestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasar uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teori dapat memberikan peranan tambahan terhadap penelitian yang sudah ada mengenai profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *ERC* melalui ketepatan waktu. Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai perbandingan dan masukan bagi para peneliti yang melakukan riset sejenis atau penelitian yang lebih luas lagi.

2. Manfaat secara praktis

Bagi para *investor* sebagai bahan evaluasi dan informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi yang berhubungan dengan adanya *ERC* di pasar modal, sehingga dengan adanya informasi tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan yang benar dalam melakukan investasi sehingga sesuai dengan apa yang di harapkan.

Untuk emiten hasil riset ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengoptimalkan adanya waktu yang tepat dalam penyampaian laporan keuangan yang di hasilkan supaya memperoleh manfaat yang besar bagi eksistensi dan keberlangsungan perusahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Signaling (*Signaling Theory*)

Signaling theory awalnya terdapat pada teori akuntansi pragmatis yang fokus pada pengaruh informasi yang dapat dijadikan sinyal adanya pemberitahuan informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu emiten. Dengan adanya pengumuman kepada publik diharapkan bisa mempengaruhi turun naiknya harga sekuritas pada suatu perusahaan.

Menurut Scott William R (2015), teori sinyal menyatakan bahwa dengan adanya kandungan informasi pada suatu pengumuman dimana informasi tersebut dapat menjadi sinyal bagi *investor* dan pihak potensial lainnya dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Dalam suatu pasar modal adanya perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh pengumuman yang mengandung informasi bila dapat memicu reaksi pasar. Jika ada pengumuman kenaikan harga saham yang memberikan dampak positif maka di katakan pengumuman tersebut memberikan sinyal yang baik dan apabila suatu pengumuman memberikan dampak kurang baik, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif. Penerapan teori sinyal ini untuk mengakses informasi dari manajemen perusahaan. Pada teori ini dijelaskan bahwa suatu laporan audit atau laporan keuangan merupakan pengumuman informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang bisa memberikan sinyal bagi investor.

Dari pengertian diatas maka jelas bahwa dengan adanya teori ini maka perusahaan akan dapat menerima suatu informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman bagi investor yang dapat memberikan sinyal dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima apabila pengumuman mengandung nilai positif. Dan apabila saat informasi disampaikan dan sudah diterima oleh pelaku pasar maka pelaku pasar terlebih dulu akan memberikan interpretasi dan menganalisa informasi sebagai sinyal baik (*good news*) atau sebagai sinyal buruk (*bad news*). Sebagai implikasi dari rasionalisme sinyal, maka laba akuntansi akan memberikan suatu informasi, dimana perolehan laba yang tinggi akan memperoleh pendapatan

(*return*) yang besar pula apabila pengumuman informasi mengandung sinyal baik bagi investor. Sehingga ketika investasi dilakukan pada perusahaan tersebut maka investor akan menangkap sinyal bahwa deviden nantinya yang akan diterima juga besar.

Suatu perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal pada pasar juga dijelaskan dalam teori sinyal. Jadi harapannya adalah pasar bisa membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dengan yang berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut efektif maka harus diterima oleh pasar dan di asumsikan baik juga, sehingga perusahaan yang berkualitas buruk tidak bisa menirunya. Investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah dengan mengobservasi struktur permodalannya juga terdapat dalam teori sinyal (Paramita, 2012).

Teori sinyal juga memberikan penekanan tentang pentingnya informasi yang di keluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Dimana informasi itu harus lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu karena sangat dibutuhkan oleh *investor* sebagai alat menganalisa di pasar modal dalam mengambil suatu keputusan investasi. Menurut Hantono (2015) Apabila pengumuman itu mengandung nilai positif, maka pasar di harapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman di terima sehingga pengumuman informasi yang di publikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan suatu investasi.

2.2 Teori Efisiensi Pasar

Teori yang membahas tentang harga atau nilai dari sebuah sekuritas yang mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut dinamakan teori efisiensi pasar (Jogiyanto,2014;585). Hubungan antara harga atau nilai sebuah sekuritas dengan informasi, bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi dan sejauh mana informasi dapat mempengaruhi pergerakan harga dibahas dalam konsep efisiensi pasar. Menurut Tandelilin (2010) Pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, inilah yang dimaksud dengan pasar yang efisien.

Informasi yang tersedia meliputi informasi dari tahun lalu (misalkan informasi dari laba perusahaan yang di peroleh dari tahun kemarin), informasi pada saat ini (misalnya informasi yang berkaitan dengan kenaikan laba perusahaan yang diperoleh pada tahun ini) serta informasi yang berupa pendapat atau opini yang beredar di pasar yang dapat mempengaruhi perubahan harga (Awuy et all. , 2016) Tidak seorang investor pun dapat mengambil keuntungan dari pasar “*No one can beat the market*”, sehingga tidak seorang investor pun dapat memperoleh keuntungan tidak normal dengan menggunakan informasi yang di miliki karena jika pasar efisien dan semua informasi dapat di akses dengan mudah dan biaya yang rendah, maka harga yang terbentuk adalah harga yang seimbang .

Pertama kali teori efisiensi pasar ini disampaikan oleh Fama (1970) dimana yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal dan pasar mata uang. Fama mendefinisikan pasar yang efisien adalah pasar sekuritas yang harganya menggambarkan informasi yang tersedia dengan harga tertentu (*a security market is efficient if security prices “fully reflect” the information available*) (Jogiyanto,2014;597). Tidak ada sistem atau strategi perdagangan yang bias menghasilkan keuntungan *abnormal* (*Abnormal return*). Harga-harga di pasar merupakan cermin tentang informasi – informasi yang ada atau “*Stock prices reflect all available information*”

Fama (1970) juga mengelompokkan hipotesa efisiensi pasar menjadi 3 bentuk yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien yaitu : (1) *Weak form of the efficient market hypothesis* adalah hipotesis pasar efisien bentuk lemah (2) *semi strong form of the efficient market hypothesis* adalah hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (3) *Strong form of the efficient market hypothesis* adalah hipotesis pasar efisien bentuk kuat. Masing-masing bentuk efisien pasar tersebut sangat erat hubungannya dengan penyerapan informasi yang terjadi di pasar.

Menurut Jogiyanto (2014;587) bentuk-bentuk efisiensi pasar yang di lihat dari *informationally efficient market* (sudut informasi) yaitu :

- 1) *Weak Form* yaitu Efisiensi pasar bentuk lemah

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah bila harga atau nilai yang tercantum dalam sebuah sekuritas sepenuhnya mencerminkan informasi masa yang lalu.

2) *Semi Strong Form* yaitu Efisiensi pasar bentuk setengah kuat

Pasar di katakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila harga atau nilai yang tercantum pada sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang di publikasikan termasuk informasi dalam laporan keuangan perusahaan emiten.

3) *Strong Form* yaitu Efisiensi pasar bentuk kuat

Apabila harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas sepenuhnya mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang bersifat pribadi, dan juga informasi lainnya yang dipublikasikan dan masa lalu maka hal ini pasar dikatakan efisien dalam bentuk yang kuat

Adanya ketersediaan informasi harga atau nilai dari sekuritas yang mencerminkan semua informasi dan informasi tersebut dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa adanya hambatan yang khusus merupakan dasar sebagai efisiensi pasar.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2019). Salah satu yang harus di laporkan dalam laporan keuangan perusahaan adalah hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah di percayakan. Sedangkan Hery (2015) mempunyai pendapat tentang laporan keuangan (*financial statements*) sebagai produk terakhir dari pengikhtisaran data transaksi dan serangkaian tahap pencatatan yang dijalankan oleh seorang akuntan dengan harapan dapat melaporkan setiap data keuangan sehingga terbentuklah laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh sebuah entitas.

Sedangkan Fahmi (2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang menggambarkan keadaan *financial* suatu perusahaan, jadi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai patokan mengenai keadaan *financial*

perusahaan tersebut. Dengan kata lain, sumber informasi dan dasar dari penentuan keputusan bagi pemakainya adalah laporan keuangan. Dimana laporan keuangan merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen dari penggunaan sumber daya selama kegiatan operasional perusahaan dan menyajikan informasi tentang ekuitas, beban dan pendapatan termasuk laba dan rugi perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan yang dapat menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan selama periode tertentu dan di gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemakainya di dalam pengambilan suatu keputusan dinamakan laporan keuangan. Awuy et all. (2016) menyatakan bahwa suatu laporan keuangan dikatakan berkualitas jika diukur dengan melihat reaksi pasar atas pengumuman laporan keuangan.

Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 yaitu peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tentang kewajiban pelaporan keuangan bursa efek Indonesia bahwa : Laporan keuangan secara berkala wajib di sampaikan perusahaan yang tercatat yaitu laporan tengah tahunan dan laporan tahunan . Batas – batas dalam waktu penyampaian laporan keuangan yaitu :

1. Laporan Keuangan Tengah Tahunan

- (1) Laporan keuangan tengah tahunan yang sudah diaudit oleh akuntan publik, paling akhir 3 (tiga) bulan setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan.
- (2) Laporan keuangan tengah tahunan yang ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik. Paling akhir 2 (dua) bulan setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan.
- (3) Laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit oleh Akuntan Publik, paling akhir 1 (satu) bulan setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan.

2. Laporan keuangan tahunan disampaikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan oleh perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk digunakan oleh pihak investor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi dari laporan keuangan tersebut (Hery, 2015). Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi juga merupakan tujuan dari laporan keuangan (IAI, 2018). Laporan keuangan juga memberikan hasil manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, jadi kesimpulannya bahwa pada dasarnya tujuan dengan adanya pelaporan keuangan yaitu memberikan informasi yang berupa informasi tentang keuangan yang berguna baik bagi para *investor* perusahaan maupun pengguna laporan keuangan yang di jadikan patokan dalam pengambilan suatu keputusan.

Kasmir (2014) menyampaikan bahwa pelaporan keuangan mempunyai tujuan untuk:

1. Memberikan sebuah informasi tentang jenis dan jumlah asset yang di miliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan suatu informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan ekuitas yang di miliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan sebuah informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang di peroleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan suatu informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan sebuah informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan suatu informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan sebuah informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Jadi tujuan laporan keuangan itu bagi pengguna dapat memberikan sebuah informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas serta dapat digunakan dalam pembuatan pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri adalah dapat membantu para pemegang saham dalam memberikan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan perusahaan baik sekarang maupun di pada periode yang akan datang.

2.3.3 Karakteristik laporan Keuangan

Ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pemakai merupakan karakteristik kualitatif. Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan terdapat 4 (empat) karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1. Mudah dipahami

Pentingnya suatu informasi yang berada dalam laporan keuangan adalah mudah dan cepat dipahami oleh para pemakai dengan asumsi pemakai yang mempunyai pengetahuan memadai tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, akuntansi serta mempunyai kemauan dalam mempelajari informasi tersebut.

2. Relevan (*relevance*)

Informasi dikatakan memiliki kualitas relevan apabila bisa mempengaruhi keputusan ekonomis pemakainya dengan membantu mereka mengevaluasi kegiatan sebelumnya, sekarang, dan yang akan datang.

3. Dapat diandalkan (*reability*)

Penyajian informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithful representation*) dan wajar merupakan informasi yang memiliki kualitas yang dapat diandalkan.

4. Dapat dibandingkan/Komparabilitas

Sebagai pembandingan laporan keuangan perusahaan setiap periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relative bagi para pengguna laporan keuangan.

2.4 *Earning Response Coefficient (ERC)*

Menurut Fitri (2013) *ERC* merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. Apakah informasi laba tersebut telah memberikan gambaran tentang keadaan yang sesungguhnya dari suatu perusahaan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan manfaat keputusan dalam pelaporan keuangan. Sedangkan Scott (2015) menjelaskan Koefisien yang mengukur besarnya keuntungan abnormal suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba yang tidak diharapkan (*unexpected earnings*) disebut *ERC*, sedangkan Cho, J & Jung (1991) mengatakan dalam Chistine (2008:146), Pengaruh tiap dollar laba kejutan terhadap *return* saham yang diukur dengan koefisien kemiringan dalam regresi laba kejutan terhadap *return abnormal* merupakan definisi *ERC*. *ERC* yang rendah bahwa laba kurang informatif bagi *investor* untuk membuat keputusan ekonomi. Semakin tinggi *ERC* maka semakin baik sebab menyatakan informasi laba yang berkualitas dengan besarnya respon *investor* terhadap pengumuman laba.

Sandi (2013) mengatakan bahwa *ERC* yang tinggi memberikan informasi bahwa laba yang diperoleh menunjukkan nilai yang tinggi atau menunjukkan informasi laba yang lebih dan laba yang dilaporkan berkualitas sehingga *ERC* sangat penting bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi terkait informasi laba dengan *return*. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang tidak mengandung gangguan persepsi (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya merupakan laba akuntansi yang berkualitas. Apabila laba yang berkualitas semakin baik maka prediksinya bahwa nilai *ERC* akan semakin besar.

Disamping seberapa kuat informasi laba akuntansi dapat di respon oleh pasar yang tercermin pada harga sahamnya, *ERC* juga merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur reaksi investor atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi yang diumumkan. Hal ini menunjukkan bahwa jika *ERC* negatif maka respon investor akan naik terhadap informasi laba sedangkan jika nilai *ERC* positif maka respon investor akan naik terhadap informasi laba, (Jogiyanto, 2010).

Dari pendapat – pendapat tersebut di atas bisa diambil kesimpulan bahwa baik buruknya kualitas laba terhadap *abnormal return* saham yang dilihat dari naik turunnya harga saham dan harga pasar berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan dapat ditunjukkan oleh *ERC*. Nilai *ERC* yang diimbangi dengan harga saham akan membawa dampak pada nilai *expected return* yang diterima. Analisa untuk menghitung nilai saham sebenarnya dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat menjadi dasar penilaian para *investor* untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba dalam return saham perusahaan merupakan kegunaan *ERC* dalam analisis yang fundamental.

Menurut Scott (2015) mengatakan ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi *ERC* antara lain : leverage yang merupakan proksi dari struktur modal, persistensi laba dimana kemampuan menghasilkan laba yang permanen akan menyebabkan *ERC* berbeda setiap perusahaan, resiko sistematis yang diukur dengan menggunakan beta, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), *the similarity of investor expectations*, dan *the informativeness of price* yang diproksi dengan ukuran perusahaan (*firm size*).

2.5 Ukuran Perusahaan (Size)

Rofika (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat di lihat dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Sehingga perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk melakukan inovasi dengan memanfaatkan aktiva yang mereka miliki. Inovasi tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap laba perusahaan.

Disamping melibatkan lebih besar stakeholders juga pengaruh yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut sangat luas dan besar sehingga suatu perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih banyak mendapat pusat perhatian dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil karena (Fauzan & Purwanto, 2017). Karena hal tersebut perusahaan yang lebih besar berinisiatif

untuk mengungkapkan lebih banyak informasi bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dalam mendapatkan kepercayaan dari stakeholders.

Total asset perusahaan juga diukur melalui ukuran perusahaan. Sehingga perusahaan yang besar mempunyai pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, dengan demikian tingkat pengembalian saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengembalian saham pada perusahaan kecil (Setiawan, 2017). Hal ini menyebabkan, perusahaan besar dapat memberikan peningkatan kepercayaan kepada para investor untuk melakukan investasi. Gambaran besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai total asset perusahaan dimana perusahaan yang mempunyai total aktiva besar akan menunjukkan perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat kedewasaan sehingga dalam tahap ini perusahaan sudah dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif panjang yang merupakan ukuran perusahaan didalam penelitian (Sandi, 2013).

Dari beberapa pendapat mengenai ukuran perusahaan dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan di katakan besar jika perusahaan tersebut memiliki *asset* yang besar sehingga menunjukkan bahwa perusahaan itu telah mencapai kedewasaan maka akan ada kecenderungan dari banyak *investor* yang memberikan perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung memiliki harga yang stabil disbanding dengan perusahaan kecil, karena itu semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi *ERC*.

2.6 Profitabilitas

Perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang bisa menghasilkan laba menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan.

Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Rasio yang mampu menilai seberapa besar atau kecil tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi sehingga

dapat memberikan hasil mengenai efektivitas manajemen juga disebut profitabilitas menurut (Fahmi, 2017). Sedangkan Herdirinandasari & Asyik (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan entitas atau perusahaan dalam menghasilkan laba dari bisnis yang dijalankan juga merupakan profitabilitas. Sehingga profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi *pemangku kepentingan*, menilai tingkat efektivitas manajemen yang tergambarkan dari keuntungan investasi melalui kegiatan bisnisnya merupakan tujuan dari rasio profitabilitas tersebut.

Menurut Hanafi & Halim (2018:81) mengatakan bahwa :

“*Rasio profitabilitas* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset dan modal saham yang tertentu.”

Setiawati et al (2014) juga menyatakan pendapatnya bahwa, pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan profitabilitas rendah apabila perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi, semakin baik kinerja perusahaan semakin besar rasio profitabilitas sehingga perusahaan dapat memberikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berkepentingan (Aprianti, 2017). Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai ERC besar memiliki tingkat profitabilitas tinggi juga dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Menurut Harahap (2015:304) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang, dan sebagainya”. Operating ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio yang memperlihatkan tingkat efektivitas manajemen untuk mengukur seberapa kuat perusahaan mampu memperoleh laba yang diharapkan di periode tertentu disebut sebagai profitabilitas. Pihak *investor* akan berinvestasi untuk memperluas usahanya jika tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi. Sebaliknya, , pihak *investor* akan menarik sahamnya bila tingkat profitabilitas yang dihasilkan

perusahaan rendah. Disamping itu salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan adalah profitabilitas.

Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan analisa rasio return on asset (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitasnya untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Hanafi & Halim (2018:157) bahwa :

“Analisis *Return On Asset* adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total *Asset* (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk pengeluaran *Asset* tersebut”

Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio return on asset (ROA) untuk melihat sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat memperoleh laba. Hal ini karena ROA cukup baik dalam menggambarkan hubungan antara laba operasi dengan asset operasi. Semakin besar tingkat ROA suatu perusahaan, maka perusahaan semakin baik.

2.7 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Transparansi dan kualitas pelaporan keuangan dapat diukur melalui ketepatan waktu (Purbasari & Rahardjo, 2014). Tepat waktu bisa diartikan sebagai tersedianya informasi kepada pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Bila informasi tidak lengkap saat dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak akan memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan (Hanafi & Halim, 2018:36).

E.Chambers & Penman (1984) memberikan definisi tentang ketepatan waktu dalam dua hal, yaitu :

1. Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan.
2. Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relative atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Peneliti Ukago (2004) mengatakan bahwa ketepatan waktu harus menunjukkan tentang laporan keuangan yang seharusnya disajikan dalam interval waktu untuk menjabarkan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dan membuat prediksi serta keputusan. Ketepatan waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi perusahaan tersebut merupakan sebuah regulasi yang harus dilakukan.

Bahwa informasi yang ada dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya merupakan definisi dari ketepatan waktu (E.Kieso et.al, 2014:36). Lambatnya laporan keuangan yang disampaikan dapat mempengaruhi respon pasar terhadap laporan keuangan yang diberikan sehingga para investor menganggap terlambat tersebut sebagai signal yang kurang baik bagi perusahaan.

Paramita (2014) meneliti pengaruh ketidaktepatan waktu terhadap *earnings response coefficient* dan memberikan kesimpulan bahwa ketidaktepatan waktu dalam melakukan laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba. Berdasarkan suatu argumentasi bahwa ketidaktepatan waktu, bagi pengguna informasi timbul persepsi bahwa informasi yang ada didalam laporan keuangan adalah informasi yang mengalami masalah. Adapun masalah tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba kemudian bisa tercermin pada *earnings response coefficient*.

Menurut IAI (2018) bahwa menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas suatu perusahaan yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi merupakan tujuan dari pelaporan keuangan. Informasi yang berimbang akan bermanfaat bagi para pengguna apabila tersedia tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan dalam mempengaruhi keputusan yang diambil. Ketepatan waktu menunjukkan periode waktu antara saajian informasi yang diinginkan dan intensitas informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut disampaikan tidak tepat

waktu dapat mengakibatkan informasi tersebut hilang nilai di dalam mempengaruhi kualitas suatu keputusan.

Menurut Dyer & McHugh (1975) terdapat 3 (tiga) ciri keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam laporan keuangan yang disampaikan antara lain :

1. *Preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
2. *Auditor's report lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
3. *Total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Indikator apakah laporan keuangan yang disajikan relevan atau tidak juga menggunakan ketepatan waktu. Ketepatan waktu pada dasarnya tidak selalu berpengaruh pada relevansi laporan keuangan, namun relevan berkaitan erat dengan ketepatan waktu laporan keuangan. Margaretta dan Soepriyanto (2012) mengatakan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Jadi sebuah perusahaan yang tidak relevan dan diragukan laporannya apabila semakin lama melaporkan laporan keuangannya.

Terjadinya suatu keterlambatan apabila perusahaan memberikan laporan informasi keuangannya sesudah tanggal yang ditentukan. Seperti yang tercantum dalam peraturan X.K.6 pada tanggal 1 Agustus 2012 yang diterbitkan oleh Bapepam menyatakan penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Sejak 12 Desember 2012 Bapepam berganti nama menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan audit wajib diserahkan kepada OJK dengan batas waktu akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan.

2.8 Penelitian terdahulu

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain : penelitian yang dilaksanakan oleh Setiawati et al. (2014) meneliti tentang analisis pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI) dengan variabel yang dipakai ukuran perusahaan, pertumbuhan dan profitabilitas dimana ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *ERC* sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Nofianti (2014) juga melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap koefisien respon laba. Dari beberapa penelitian ini dikatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan secara statistik terhadap *ERC*, kebijakan dividen memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap koefisien respon laba. Ratnasari et al. (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh persistensi laba, ukuran perusahaan, default risk terhadap *ERC* (Pada perusahaan perbankan terdapat di Bursa Efek Indonesia) pada penelitian ini ukuran perusahaan dan default risk berpengaruh signifikan terhadap *ERC* sedangkan persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *ERC*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2015) menyatakan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Timeliness* publikasi laporan keuangan periode 2009-2010 (Studi empiris pada Bursa Efek Indonesia) bahwa variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Prastyo (2015) juga melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan sedangkan likuiditas, opini audit dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, pada pengujian secara stimulan juga menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas, opini audit, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Dira & Astika (2014) Meneliti tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. Pada penelitian ini variabel struktur modal secara parsial memiliki arah yang positif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba, sedangkan kualitas likuiditas dan pertumbuhan laba memiliki arah negative tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas laba. Hasanzade et al. (2013) meneliti tentang *factors affecting the earning response coefficient : an empirical study for Iran* hasil penelitiannya bahwa *ERC* memiliki hubungan positif dengan kualitas laba, sedangkan pertumbuhan, profitabilitas, resiko sistematis dan leverage memiliki hubungan negative dengan kualitas laba.

Aprianti (2017) melakukan penelitian tentang *Debt equity ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dimana dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan *debt equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Astuti & Erawati (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, hasilnya adalah menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015) tentang pengaruh likuiditas, opini audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia. Hasilnya adalah menyatakan bahwa secara simultan pada hasil pengujian yang dilakukan *current ratio*, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, sementara

pengujian secara parsial return on assets mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fauzan & Purwanto (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan resiko sistematis terhadap Earning respon coefficient (*ERC*) studi pada perusahaan manufaktur, properti, dan pertambangan yang sudah ada listnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa adanya variabel pengungkapan CSR. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif secara pasti terhadap *ERC* sedangkan variabel *timeliness*, profitabilitas, resiko sistematis tidak berpengaruh banyak terhadap *ERC*. Paramita (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap respon laba akuntansi. Hasilnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan respon laba artinya bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba yang nantinya akan di respon oleh pasar.

Dari beberapa penelitian tersebut yang saling berhubungan, bisa disimpulkan bahwa masih banyak hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya karena adanya beberapa keterbatasan yang berbeda-beda tersebut sehingga peneliti mencoba mengambil keterbatasan peneliti terdahulu sebagai dasar dalam penelitian ini. Keterbatasan peneliti terdahulu antara lain terkait dengan periode pengamatan yang digunakan oleh peneliti, dan contoh yang dipergunakan masih sedikit sehingga hasil dari penelitian tersebut tidak dapat menunjukkan hasil yang berpengaruh, dan variabel yang digunakan juga bermacam-macam sehingga hasil yang diperoleh berbeda-beda.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yang digunakan peneliti adalah ketepatan waktu sebagai variabel intervening atas variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam menghasilkan *ERC*. Yang mana dengan ketepatan waktu akan dapat memberikan pengaruh yang besar pada variabel-variabel yang diteliti dan juga jika laporan keuangan di laporkan secara

tepat waktu maka perusahaan dapat membuktikan bahwa kualitas laba yang dihasilkannya dapat direspon oleh investor.



Tabel 2.1

ROAD MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode		Hasil Penelitian	Research Gap
				Sampel	Alat Analisis		
1	Murwaningsih (2008)	Pengujian Simultan : beberapa faktor yng mempengaruhi ERC	9 (sembilan) variabel: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Leverage ▪ Disclosur ▪ ERC ▪ Size ▪ Timeline ▪ Reputasi auditor ▪ Opni audit ▪ Persistensi laba ▪ Growth 	60 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	<i>Sem Path</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengungkapan dan ketepatan berpengaruh positif terhadap ERC, leverage dan ukuran berpengaruh negative terhadap ERC ▪ Leverage dan ukuran berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan dan timeline reputasi auditor variabel control dan pertumbuhan pengaruh positif terhadap 	Perbedaan pada: Variabel Persamaan pada variabel

						<p>pengungkapan dan ERC</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Opini auditor mempunyai pengaruh negative terhadap timeline, persistensi pengaruh tidak signifikan dengan ERC, leverage dan ukuran tidak memiliki pengaruh terhadap ERC melalui pengungkapan dan ketepatan waktu 	
2	Hasanzade (2013)	Factors Affecting The Earning Response Coefficient : an Empirical Study for Iran	5 (lima) variabel: ERC Financial Leverage Growth oppurtunitise Systemic risk Profitability	202 Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	<i>Regresi linier berganda</i>	ERC memiliki hubungan positif dengan kualitas laba, peluang pertumbuhan, profitabilitas hubungan negatif terbalik dengan resiko sistematis	Perbedaan pada:Alat analisis Persamaan pada :Variabel analisis

						dan tidak ada hubungan dengan leverage	
3	Kadek Pramisanti Dira (2014)	Pengaruh Struktur modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran perusahaan pada Kualitas Laba	5(lima) variabel: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran Perusahaan ▪ Likuiditas ▪ Pertumbuhan Laba ▪ Ukuran perusahaan ▪ Kualitas Laba 	33 perusahaan manufactur di Bursa Efek Indonesia	<i>Regresi linier berganda</i>	Struktur modal secara parsial memiliki arah yang positif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba, likuiditas dan pertumbuhan laba memiliki arah negative tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba	Perbedaan pada: Alat analisis Persamaan pada: Variabel penelitian

4	Nofianti (2014)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap koefisien respon laba	1. Struktur Modal 2. Ukuran Perusahaan 3. Kebijakan deviden 4. ERC	perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Regresi variabel moderator</i>	bahwa profitabilitas perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ERC, secara parsial pertumbuhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ERC sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba.	Perbedaan pada: Alat analisis Persamaan pada: Variabel penelitian
5	Paramita (2014)	Pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap respon laba Akuntansi.	Timeliness ERC	187 Perusahaan manufaktur	<i>Metode SEM Path</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian	Perbedaan pada: Alat analisis Persamaan pada variabel

						laporan keuangan dengan respon laba artinya bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba yang nantinya akan di respon oleh pasar.	penelitian
6	Setiawati, et.al. (2014)	Analisis pengaruh ukuran, pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran Perusahaan ▪ Profitabilitas ▪ Pertumbuhan ▪ ERC 	237 perusahaan yang terdaftar di BEI	<i>Double Multiple regresi</i>	ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap ERC sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC.	Perbedaan pada: Alat analisis Persamaan pada: Variabel penelitian
7	Mareta (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Timeliness publikasi laporan keuangan periode 2009-2010 (Studi empiris pada Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profitabilitas ▪ Opini audit ▪ Likuiditas ▪ Leverage ▪ Ukuran perusahaan ▪ Timeliness 	97 Perusahaan	<i>Analisis regresi logistik</i>	variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan	Perbedaan alat analisis Persamaan Variabel penelitian

						keuangan sedangkan variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	
8	Hantono (2015)	Pengaruh likuiditas ,opini audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nketepatan waktu pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Current ratio ▪ Opini audit ▪ Ukuran perusahaan ▪ Profitabilitas ▪ Timeliness 	145 perusahaan di BEI	<i>Regresi linier berganda</i>	Hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan pada hasil pengujian yang dilakukan secara simultan current ratio, opini audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, sementara	Persamaan pada: Variabel penelitian Perbedaan Alat analisis Variabel likuiditas opini audit

						pengujian secara parsial return on assets berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .	
9	Fauzan & Purwanto (2017)	Pengaruh pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan resiko sistematis terhadap Earning respon coefficient (ERC) studi pada perusahaan manufaktur, property dan pertambangan yang terlisting di bursa efek Indonesia (BEI)	CSR Timeliness Profitabilitas Resiko Sistematis ERC	306 Perusahaan pertambangan, manufaktur, property di BEI	<i>Metode regresi</i>	Menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ERC sedangkan variabel timeliness, profitabilitas, resiko sistematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ERC.	Perbedaan variabel penelitian CSR, resiko sistematis
10	Ratnasari (2017)	pengaruh persistensi laba, ukuran perusahaan	1. Persistensi laba 2. Ukuran	110 perusahaan	<i>Regresi Linier</i>	Persistensi laba tidak	Perbedaan pada: Alat

		,default risk terhadap <i>ERC</i> (Pada perusahaan perbankan terdapat di Bursa Efek Indonesia)	perusahaan 3.Default risk 4.ERC	perbankan di BEI	<i>Berganda</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>ERC</i> sedangkan ukuran perusahaan dan default risk berpengaruh signifikan terhadap <i>ERC</i> .	analisis Persamaan pada: Variabel penelitian
11	Aprianti (2017)	Debt equity ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran perusahaan ▪ Profitabilitas ▪ Debt equity ratio ▪ Timeliness 	43 Perusahaan sector industry food dan leverages serta sector industry tekstil	<i>Regresi linier berganda</i>	pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan debt equity ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Persamaan Variabel penelitian Perbedaan Alat analisis
12	Astuti & Irawati (2018)	Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan	4 (empat) variabel: 1. Profitabilitas 2.Umur perusahaan	13 perusahaan makanan dan minuman di BEI	<i>Regresi logistik</i>	penelitian ini variabel profitabilitas mempengaruhi	Perbedaan pada:Alat analisis Persamaan

		waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.	3.Ukuran Perusahaan 4.Timeliness			positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.	Variabel penelitian
--	--	--	-------------------------------------	--	--	--	---------------------

2.9 Kerangka Konseptual

Suatu kerangka proses berpikir yang dimaksudkan yaitu untuk memberikan tuntunan berpikir agar memperjelas dalam melakukan analisis melalui studi empiris, proses pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini bersumber dari teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan kemudian di dukung dengan beberapa riset empiris yang hasilnya telah diuji sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat bervariasi dan berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini berawal dari perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia yang menyebabkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas informasinya. Karena para investor membutuhkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian dalam mengambil suatu keputusan serta untuk lebih selektif dalam memilih investasi.

Indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan itu dapat tercermin dari kandungan informasi laba, yang mana dengan informasi laba tersebut dapat di jadikan dasar bagi para investor dalam pengambilan suatu keputusan. Variabel yang dapat mempengaruhi *ERC* dimana semakin besar perusahaan dalam menjalankan operasinya maka akan semakin besar penjualan dan modalnya sehingga akan mempengaruhi kualitas labanya merupakan variable ukuran perusahaan. Begitu juga dengan profitabilitasnya karena dengan keuntungan yang besar maka akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

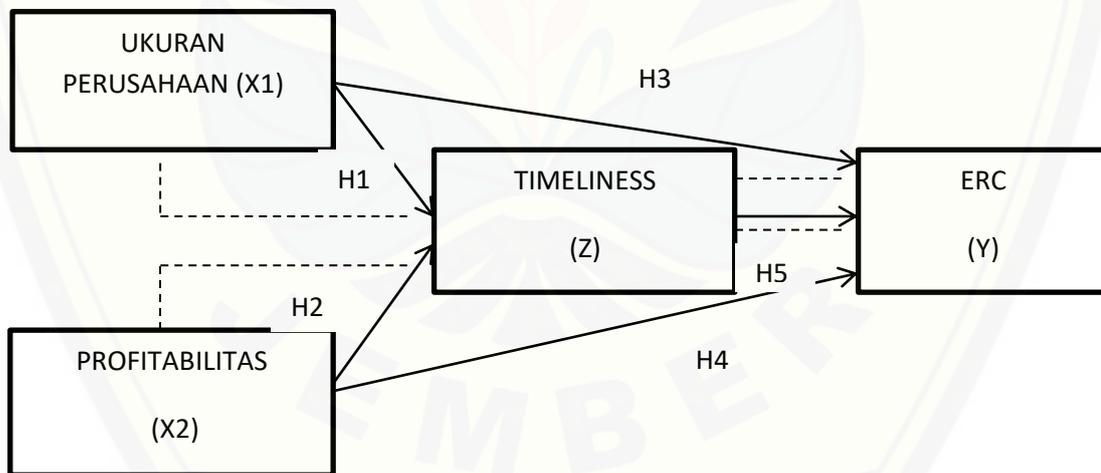
Dalam laporan keuangan informasi laba di katakan signifikan bila informasi laba tersebut dapat memberikan reaksi pasar atas laba yang dihasilkan sehingga informasi itu bisa digunakan investor dalam mengambil suatu keputusan. Karena laporan yang penting bagi pengguna adalah laporan keuangan, maka kualitas laporan tersebut dapat mencerminkan keberadaan suatu perusahaan, informasi laba dari perusahaan itu akan mendapat respon dari pemegang saham yang akhirnya akan di jadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian tidak cukup informasi laba saja tersebut yang di jadikan dasar dalam mengambil suatu keputusan investor sebab ada kemungkinan informasi tersebut belum akurat. Biasanya informasi laba tersebut terjadi karena adanya praktek

manajemen laba dan kurangnya informasi, salah satu kriteria cukupnya informasi tersebut yaitu dengan melalui ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Peneliti dalam penelitian ini berasumsi bahwa jika informasi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan itu dilaporkan secara tepat waktu maka perusahaan dapat membuktikan kualitas laba yang dihasilkannya dapat direspon oleh investor. Karena dengan tepat waktu akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menunjang keberhasilan perusahaan dan diharapkan timbulnya kepercayaan pemegang saham terhadap informasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan itu dapat tercapai.

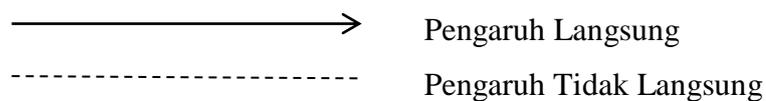
Ada beberapa teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu teori signaling dan teori efisiensi pasar yang akan menjadi sebuah grand theory dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh teori-teori yang berkaitan dengan hubungan antar variabel.

Model kerangka konseptual dari penelitian ini adalah :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.10 Pengembangan Hipotesis

1. Pengembangan Hipotesis 1 (Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu).

Investor membutuhkan informasi keuangan untuk melihat keadaan atau kondisi perusahaan jika asset yang di punyai oleh perusahaan itu besar maka bisa di katakan bahwa pengelolaan dari perusahaan tersebut sudah baik . Pada teori sinyal menjelaskan bahwa dengan semakin besar perusahaan maka *investor* akan memberikan sinyal yang baik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena, semakin besar perusahaan maka akan semakin di kenal oleh masyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut sehingga ukuran perusahaan itu turut menentukan tingkat kepercayaan investor .

Dewi et al., (2016) melakukan penelitian bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya lebih banyak juga staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan. Disamping itu, perusahaan yang besar biasanya juga lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Ukuran perusahaan bisa memperlihatkan seberapa besar informasi yang ada di dalamnya, juga mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen tentang pentingnya informasi baik bagi pihak luar maupun pihak didalam perusahaan. Dimana suatu perusahaan yang besar dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Owusu & Ansah (2000), Paramita (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap ketepatan waktu, sama dengan penelitian yang di lakukan E Janrosl, (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah :

Hipotesis 1 (H1) : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

2. Pengembangan Hipotesis 2 (Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu).

Profitabilitas merupakan rasio keuntungan yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Teori sinyal menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan keuntungan yang di peroleh suatu perusahaan dimana dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik serta para investor. Dengan adanya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya sehingga perusahaan dianggap konsisten dalam melakukan kegiatan perusahaan dan laba yang di hasilkan lebih baik dan tidak ada rekayasa membesar-besarkan laba. Hal ini dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Seperti pada penelitian yang di lakukan oleh Astuti & Erawati (2018) bahwa Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastyo (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (H1 diterima). Profitabilitas yang dikelompokkan dengan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan menjadi suatu berita baik, sehingga perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara lebih cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah :

Hipotesis 2(H2) : profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan (*timeliness*).

3. Pengembangan Hipotesis 3 (Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *ERC*).

Masih berkaitan dengan teori sinyal, bahwa ukuran perusahaan memberikan petunjuk tentang informasi terkait dengan aktifitas bisnis perusahaan dan kepada *investor* yang kemudian akan tercermin kepada harga sekuritasnya. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki penjualan lebih besar, karyawan yang lebih banyak dan modal juga lebih besar sehingga pelanggan yang diperoleh akan lebih

banyak, orang yang terlibat dalam perusahaan juga banyak dan pemegang saham pun juga lebih banyak. Sehingga hal ini memberikan signal yang baik bagi perusahaan untuk lebih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, investor akan lebih percaya dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang besar tersebut dari pada perusahaan yang kecil. Begitu pula pada saat pengumuman labanya, perusahaan besar akan mendapatkan respon yang lebih banyak dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Teori sinyal menjelaskan bahwa dengan melihat ukuran perusahaan maka bisa memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan yang nantinya akan di respon cepat oleh investor dalam memberikan penilaian kepada perusahaan itu sehingga investor akan lebih tertarik dalam menanamkan modalnya.

Ada beberapa penelitian yang meyakini bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memberikan kepercayaan yang lebih baik dari *investor* dan mendapatkan respon yang baik pula dari *investor*. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al. (2014) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki inisiatif untuk mengungkapkan lebih banyak informasi jika di bandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga semakin banyak ketersediaan sumber informasi pada perusahaan maka akan meningkatkan ERC dalam jangka panjang. Hal ini akan berdampak diberikannya sinyal terhadap perolehan laba yang di miliki perusahaan.

Syafrina (2017) melakukan penelitian yang menghasilkan pernyataan bahwa koefisien regresi yang bernilai positif mendukung hipotesis peneliti dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *ERC*. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Hipotesis 3 (H3): Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ERC*

4. Pengembangan hipotesis 4 (Pengaruh profitabilitas terhadap *ERC*)

Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan reaksi pasar atas laba perusahaan. Rasio profitabilitas bisa mengukur efektifitas kinerja perusahaan dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Pada teori efisiensi pasar dijelaskan bahwa harga dari sekuritas dengan cepat memberikan pencerminan informasi baru di pasar. Berdasarkan teori

tersebut, informasi penurunan dan kenaikan laba seharusnya juga berjalan seiring dengan harga saham pada saat pengumuman laba.

Penjelasan dari teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang berkaitan dengan nilai *ERC* yang tinggi maka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi juga. Dan akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memberikan janji keuntungan yang tinggi yang akan mendapatkan respon cepat dari para investor. Penelitian yang di lakukan oleh Setiawati et al. (2014) membuktikan dalam penelitiannya bahwa besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan mempengaruhi terhadap *ERC* yang akan mampu digunakan dalam meningkatkan koefisien respon laba di masa mendatang dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas minim.

Perusahaan memiliki respon laba yang lebih besar apabila tingkat profitabilitasnya tinggi, Herdirinandasari & Asyik (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik karena akan memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga dapat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *ERC*. Mahendra & Wirana (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas kepada koefisien respon laba. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah

Hipotesis 4 (H4): Profitabilitas berpengaruh terhadap *ERC*.

5. Pengembangan hipotesis 5 (Pengaruh Ketepatan waktu terhadap *ERC*)

Untuk menilai apakah laporan tersebut memiliki kredibilitas ataupun kualitas yang baik para pembuat keputusan menggunakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Suatu laporan keuangan dapat di katakan tepat waktu bila informasi yang di sampaikan awal pelaporan agar dapat di gunakan sebagai dasar dalam mengambil dan menghindari tertundanya keputusan ekonomi tersebut. Apabila suatu perusahaan memberikan laporan keuangan tidak tepat waktu maka persepsi para pengguna informasi berkaitan dengan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut adalah informasi yang mengandung masalah. Adapun masalah yang ada merupakan

faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas laba yang pada akhirnya akan terbaca dalam ERC.

Penelitian Paramita (2014) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan respon laba. Artinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mempengaruhi terhadap kredibilitas atau kualitas laba yang akan direspon oleh pasar. Penelitian ini pun sama dengan yang dilakukan oleh Murwaningsari (2008) menunjukkan bahwa ketepatan waktu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ERC. Aktivitas kedisiplinan suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu menjadi sebuah sinyal yang baik bagi para investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisinya sehat dan mengurangi gangguan dalam laporan keuangan tersebut sehingga dapat meningkatkan respon para investor terhadap laba.

Terkait hubungan teori sinyal dan teori pasar efisien dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan *earning response coefficient* bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang dipertimbangkan banyak diminati oleh calon investor dan pemegang saham lebih khusus apabila informasi tersebut merupakan berita yang bagus (good news). Sehingga bila perusahaan itu memberikan laporan perusahaannya dengan tepat waktu maka kualitas laba yang di laporkan akan tercermin pada tingginya tingkat ERC. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah :

Hipotesis 5 (H5) : Ketepatan waktu berpengaruh terhadap *Earning response coefficient* (ERC).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bersifat eksplanatori (*explanatory research*), menurut Sugiyono (2017) bahwa penelitian eksplanatori merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena didasarkan atas perhitungan angka. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat eksploratif karena pengujian lebih lanjut atas suatu penelitian di perlukan maka penelitian tersebut bersifat eksploratif.

Model pengujian yang di gunakan adalah model analisis jalur (Path analysis) dimana antara variabel dependent dengan variabel independent terdapat mediasi yang mempengaruhi. Penelitian ini melakukan pengujian ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *ERC* dengan ketepatan waktu sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang di gunakan oleh penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Purposive sampling method*. Pengambilan sampel di lakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang tidak pernah mengalami *delisting* dari BEI selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laba perusahaan positif selama periode 2014-2018.
4. Perusahaan manufaktur yang selama periode penelitian menggunakan mata uang rupiah.

5. Perusahaan manufaktur yang selama penelitian mempunyai data lengkap.

Dari kriteria sampel diatas dapat di ketahui, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seperti tampak pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Proses Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2014 - 2018	144
2	Perusahaan manufaktur yang Delisting selama tahun 2014 – 2018	(4)
3	Perusahaan manufaktur yang memiliki saldo laba negatif selama tahun 2014-2018	(60)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2014 - 2018	(12)
5	Data untuk variabel penelitian tidak lengkap selama tahun 2014 - 2018	(10)
	Jumlah Sampel	58

Sumber data: Data BEI, diolah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penilaian sebanyak 58 perusahaan, sehingga jumlah observasi selama tahun 2014 – 2018 sebanyak 290 observasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah memperoleh data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Dimana teknik pengumpulan data ini adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana peneliti memperoleh data dari berbagai sumber tertulis yang kemudian di telaah secara mendalam sehingga di peroleh data yang di perlukan untuk penelitian. Pengumpulan data di lakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan tahun 2014-2018 yang di peroleh dari

website Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan landasan teori, rumusan masalah dan kerangka konseptual peneliti mengidentifikasi variabel dalam penelitian ini berupa variabel eksogen (*Independent variabel*) atau variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel endogen (*dependent variabel*) atau variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Sedangkan variabel mediasi (*intervening variabel*) atau variabel antara yang menghubungkan sebuah variabel independen utama pada variabel dependent yang di analisis (Ferdinand, 2006). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel eksogen (*Independent variabel*) yaitu ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2)
2. Variabel mediasi (*intervening*) yaitu Ketepatan Waktu (*Timeliness*)(Z)
3. Variabel endogen (*dependent variable*) yaitu : *Earning Response Coefficient* (ERC) (Y)

3.4.1 Variabel Eksogen (*Independent variabel*)

3.4.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang di lihat dari jumlah aktiva secara keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan (Rofika, 2013). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Ln total asset dengan menggunakan natural log.

$$\text{Size} = \text{Log}_n \times \text{total asset}$$

3.4.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *rasio return on asset* (ROA) yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang mana ROA dapat menunjukkan keefisienan perusahaan dalam

mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan, menurut Hanafi & Halim (2018:157), yang menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.”

Sehingga rumus yang di gunakan menurut Hanafi & Halim (2018:158) untuk menghitung profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

3.4.2 Variabel Mediasi (*Intervening*)

3.4.2.1 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi ke pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu di butuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat dalam pengambilan keputusan (Hanafi & Halim, 2018:36).

Variabel ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan. Variabel ini diukur dengan menggunakan rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah di audit (auditan) kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam (Paramita, 2014). Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut.

3.4.3 Variabel Endogen (*Dependent Variabel*)

3.4.3.1 *Earning Response Coefficient (ERC)*

Earning Response Coefficient (ERC) merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. Yang mana informasi laba tersebut apakah telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan dan juga dapat meningkatkan kebermanfaatan keputusan dalam pelaporan keuangan. Scott (2009:154) menjelaskan bahwa *ERC* dapat didefinisikan sebagai koefisien yang mengukur besarnya keuntungan abnormal sebuah sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba yang tidak diharapkan (*unexpected earnings*). *ERC* merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *Cummulative Abnormal Return (CAR)*, sedangkan proksi laba akuntansi adalah *Unexpected Earnings (UE)*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Cummulative Abnormal return (CAR)* yang dihitung selama periode pengamatan yaitu kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan, karena pada tanggal pengamatan tersebut harga saham cenderung berfluktuasi pada beberapa hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

Perhitungan *ERC* dilakukan menurut Awuy et all. (2016) dengan beberapa tahap:

1. Menghitung variabel *CAR (Cummulative Abnormal Return)*

dengan rumus :

$$CAR_{i(-5+5)} = \sum_{t=-5}^{t=+5} AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{i(-5+5)}$ = *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan. (5 hari sebelum tanggal publikasi dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan)

AR_{it} = *abnormal return* perusahaan i pada hari t

Return saham dan return pasar perusahaan dihitung dengan menggunakan waktu pengamatan selama 11 hari, karena *CAR* pada saat laba akuntansi dipublikasikan dapat dihitung dalam jendela peristiwa selama 11 hari (5 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa) dikarenakan harga saham cenderung fluktuasi pada beberapa hari sebelum dan sesudah publikasi laba.

Dalam penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuai pasar, Jogiyanto (2014) Abnormal return diperoleh dari:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return perusahaan *i* pada periode ke- *t*

R_{it} = Return perusahaan pada periode ke- *t*

R_{mt} = Return pasar pada periode ke- *t*

Untuk memperoleh data abnormal return tersebut, terlebih dahulu harus mencari *return saham* harian dan *return pasar* harian.

a). Menghitung return saham harian dengan rumus :

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham perusahaan *i* pada hari ke *t*

P_{it} = Harga penutupan saham *i* pada hari ke *t*

P_{it-1} = Harga penutupan saham *i* pada hari ke *t-1*

b). Menghitung return pasar harian

$$R_{mt} = (IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}) / IHS_{Gt-1}$$

Keterangan:

R_{mt} = *Return pasar* harian

IHS_{Gt} = *Indeks harga* saham gabungan pada hari *t*

IHS_{Gt-1} = *Indeks harga* saham gabungan pada hari *t-1*

2. *Unexpected Earnings* (UE) yang dihitung dengan cara model random walk. *Unexpected Earnings* (UE) dapat diartikan sebagai selisih antara laba akuntansi yang direalisasikan dengan laba ekspektasi pasar. Jadi variabel UE di hitung dari laba perlembar saham tahun sekarang dikurangi dengan laba perlembar saham

tahun sebelumnya di bagi dengan harga perlembar saham pada tahun sebelumnya. *Unexpected Earnings (UE)* diukur sesuai dengan penelitian Paramita (2014):

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan I pada periode t

EPS_{it} = Laba perlembar saham perusahaan I pada periode t

P_{it-1} = Harga saham perusahaan pada periode t-1

Selanjutnya untuk melihat pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, ketepatan waktu terhadap ERC, maka variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan ketepatan waktu akan di interaksikan dalam persamaan regresi dengan model interaksi.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan uji asumsi klasik serta analisis jalur. Statistik deskriptif menggunakan data nilai minimal , nilai maksimal, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi. Sebelum melakukan analisis jalur terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik untuk menguji kualitas data yang akan di analisis. Data harus memenuhi uji asumsi klasik berupa ujinormalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Data yang telah lolos uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Yang mana hasil dari pengolahan data dapat di gunakan sebagai kesimpulan dari hasil suatu penelitian.

Penelitian ini dalam melakukan pengolahan data melalui prosedur sebagai berikut :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut yaitu dengan memeriksa kelengkapan laporan tahunan perusahaan yang menjadi obyek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan.

2. Melakukan scoring dan perhitungan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Melakukan uji keabsahan data dengan uji asumsi klasik
4. Melakukan pengujian hipotesis dengan melalui Path Analysis
5. Pengujian awal atas data yang telah di peroleh yakni data harus di pertimbangkan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yaitu meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian, yaitu untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakter variabel dalam penelitian ini . Alat analisis yang digunakam adalah rata- rata (mean), standard deviasi, maksimum dan minimum. Dengan statistic deskriptif kumpulan data yang dipeoleh akan tersaji dengan rapi, serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menentukan data telah terdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan analisis statistic menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2013) uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_1 = data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan dari uji *Kalmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikasi berada di bawah nilai $\alpha = 5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai

signifikansi berada di atas nilai $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Ghozali, 2013).

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam model regresi yang di gunakan, sehingga mengakibatkan ketidaktepatan estimasi yang di hasilkan, dan pada akhirnya akan mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Menurut Ghozali (2013) multikolonieritas dapat di lihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF), di katakan bebas multikolonieritas jika nilai toleransi $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$, sedangkan jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$ berarti terjadi multikolonieritas.

3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya hubungan antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya satu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson* di *statistic test* (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati adanya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode pengganggu sebelumnya. Gunawan (2017 :100) bahwa autokorelasi memiliki arti terkait adanya korelasi atau sebab akibat antara anggota serangkaian penelitian yang di urutkan berdasarkan waktu. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin – Watson* dengan kriteria sebagai berikut :

<i>Durbin – Watson</i>	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa Simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa Simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Gunawan (2017:100)

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas.

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai variabel absolut residual terhadap variabel variabel independen. Jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi di atas 5 % atau 0,05 terhadap variabel dependen absolut residual maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.4 Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji hipotesis yang telah di kemukakan sebelumnya. Model *path analysis* di gunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel atau menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2013). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat di gunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausal antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah di bentuk dengan model berdasarkan teoritis.

Koefisien jalur di hitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu : persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu, yang kedua hubungan antar variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *ERC* melalui Ketepatan Waktu beserta interaksi dari masing-masing variabel dengan variabel UE.

Dalam hal ini ada 2 persamaan model yaitu :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural model-1

$$\text{Struktur model-1 Timelines} = \alpha + b_1 \text{Size} + b_2 \text{Profit} + \epsilon_1$$

2. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural model-2

$$\text{Struktur model-2 } CAR = \alpha + b1UE + b2Size + b3Profit + b4Timelines + b5(UE*Size) + b6(UE*Profit) + b7(UE*Timelines) + \epsilon_2$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

CAR : *Cummulative Abnormal Return*

UE : *Unexpected Earnings*

Size : Ukuran perusahaan

Profit : Profitabilitas

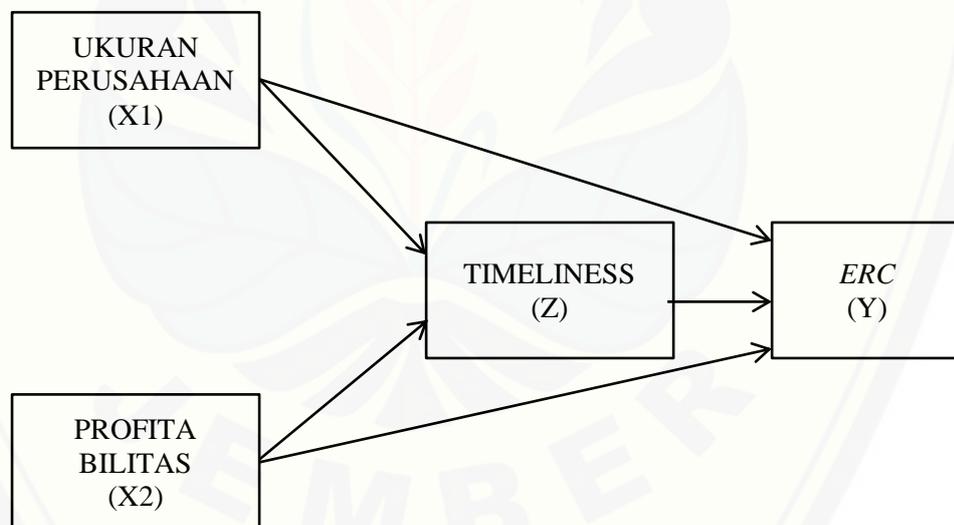
Timelines : Ketepatan waktu

UE*Size : Interaksi dari variabel UE dan Size

UE*Profit: Interaksi dari variabel UE dan Profit

UE*Timelines: Interaksi dari variabel UE dan Timelines

Menggambarakan hubungan kausal pengaruh masing-masing variabel pada struktur model.



Gambar 3.1 Hubungan Kausal Persamaan Model

Besar pengaruh langsung diperoleh dari hasil output SPSS, sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus di hitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu :

1. Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap *ERC* melalui ketepatan waktu = $p1 \times p3$

2. Pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap *ERC* melalui ketepatan waktu = $p_2 \times p_3$

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien dapat diketahui signifikannya dengan diuji menggunakan *Sobel test* (Ghozali, 2013).

1. Hitung Standar error dari koefisien pengaruh tidak langsung
 - a. Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap *ERC* melalui ketepatan waktu (Sp_{1p3})

$$Sp_{1p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{1^2} + p_1^2 Sp_{3^2} + Sp_{1^2} Sp_{3^2}}$$

- b. Pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap *ERC* melalui ketepatan waktu (Sp_{2p3})

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{2^2} + p_2^2 Sp_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}}$$

2. Menghitung nilai t statistic pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

- a. Variabel ukuran perusahaan $t = \frac{p_{1p3}}{Sp_{1p3}}$

- b. Variabel profitabilitas $t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$

Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dapat disimpulkan bahwa koefisien signifikan yang berarti ada pengaruh , jika t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat di simpulkan bahwa koefisien signifikan yang berarti tidak ada pengaruh (Ghozali, 2013)

Atau kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- ‘- Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh mediasi
- ‘- Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh mediasi

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini mengatakan bahwa dengan melihat ukuran perusahaan tidak dapat menentukan tingkat kepercayaan pada perusahaan terhadap pelaporan keuangannya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan itu di pengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi peraturan yang di tetapkan dan juga rasa tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Jadi bukan berdasarkan besar kecilnya perusahaan.
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini berarti bahwa profitabilitas yang tinggi tidak dapat menentukan tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan karena meskipun dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan besar belum tentu dalam penyampaian laporan keuangannya tepat waktu sehingga informasi yang di hasilkan tidak dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan.
3. Hipotesis 3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ERC* ditolak, jadi disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Dalam hal ini mengartikan bahwa dengan ukuran perusahaan tidak dapat memberikan respon yang berbeda terhadap perusahaan, perusahaan yang besar belum tentu mendapatkan respon baik dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Mungkin investor lebih memilih melihat

kondisi pasar perusahaan secara umum daripada melihat assetnya, dan juga karena adanya faktor lain seperti tata kelola yang baik lebih berperan dalam menghasilkan respon investor dari pada laba.

4. Hipotesis 4 menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *ERC* ditolak, jadi disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Dalam hal ini profitabilitas tidak dapat mencerminkan efektifitas perusahaan dalam mempengaruhi investor terhadap adanya informasi laba. Informasi Laba yang di hasilkan oleh suatu perusahaan tidak dapat memberikan respon pada investor, Meskipun laba yang di hasilkan meningkat, sehingga tidak akan mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya.
5. Hipotesis 5 menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap *ERC* diterima, jadi disimpulkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap *ERC*. Bahwa ketepatan waktu dalam laporan keuangan dapat memberikan dampak yang positif terhadap respon pasar, dengan ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan akan berpengaruh terhadap kualitas laba yang di hasilkan perusahaan.

5.2. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yaitu Implikasi teoritis dan implikasi praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *ERC* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan ketepatan waktu yang berpengaruh terhadap *ERC*, hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya dapat direspon oleh investor dan juga apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan adanya teori sinyal ini maka perusahaan akan dapat menerima suatu informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman bagi investor yang dapat memberikan sinyal

dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka pasar akan cepat bereaksi atas pengumuman tersebut dan informasi tersebut merupakan sinyal baik (*good news*).

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan perusahaan yang akan dijadikan kegiatan investasinya, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman investor terhadap perkembangan pasar modal, terutama tentang informasi laba yang diperoleh yang nantinya dapat memberikan reaksi pasar yang berbeda terhadap informasi tersebut dan untuk menarik investor.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel dalam penelitian masih sederhana dengan melihat laporan tahunan yang menjadi obyek penelitian.
2. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya untuk menganalisis pengaruh tidak langsung, sehingga peneliti kesulitan menentukan teori-teori yang dipakai untuk menghubungkan antar variabel penelitian.
3. Adanya masalah multikolonieritas tinggi yang terdapat pada variabel unexpected earning (UE) dan variabel ukuran perusahaan yang di proksikan dengan total asset. Variabel tersebut tidak dapat dihindari karena merupakan variabel utama yang akan diuji.

5.4. Saran

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis, analisis dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Untuk pengukuran variabel dapat diproksikan dengan rasio yang lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio lainnya.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih mendalam teori-teori pendukung yang digunakan pada penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk mencari cara mekanisme terkait dengan multikolonieritas tersebut agar estimasi koefisien yang dihasilkan tidak bias.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, O. H., & Street, D. L. (2007). *Corporate governance and the timeliness of corporate internet reporting by U . K . listed companies*. 16, 111–130. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2007.06.001>
- Anggraeni Diah Kurniawati. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Akuntansi Bisnis*, XIII(25), 1–24.
- Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitability , Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 37–46.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Awuy, V. P. et al. (2016a). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Awuy, V. P. et al. (2016b). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Bagus Rahmad Setiawan. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan leverage terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. XI(77), 36–46.
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Of Accounting Research*, 6(2), 159–178.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management : Theory dan Practice*.
- Cho, J, Y., & Jung, K. (1991). Earning response coefficients : A synthesis of theory and empirical evidence. *Accounting Literature*, 10, 85–116.
- Dewi, A. A. P. K., & Putra, I. M. P. D. (2017). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran*

Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. 19(1), 367–391.

Dewi, I. G. A. R. P., Yadnyana, I. K., & Sudana, I. P. (2016). Keuangan dan Implikasinya Pada Earnings Response Coefficient. 9, 3031–3056.

Dewi, S. P., & Puspaningsih, A. (2019). Determinants analysis of earnings response coefficient: Empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art3>

Dhaliwal, D. A. N. S., J.LEE, K., & Neil L,FargherUniver, J. L. E. E. (1991). *The association between unexpected earnings and abnormal security returns in the presence of financial leverage* *. X(1), 20–41.

Dira, K. P., & Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *Akuntansi*, 1, 64–78.

Dyer, J., & McHugh, A. (1975). Timeliness Of Australian Annual-Report. *Accounting Research*, 13(2), 204–219.

E.Chambers, A., & Penman, S. H. (1984). *Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements*. 22(1), 21–47.

E.Kieso, D., Weyganndt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting 15e* (15th ed.). Wiley.

E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>

Easton, P. D., & Zmijewski, M. E. (1989). Cross-Sectional Variation In The Stock Market Response To Accounting Earnings Announcements. *Accounting and Economics* 11, 11, 117–141.

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Ke Enam). ALFABETA.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work*. 25(2), 383–417.

Fama, E. F. (1991). Efficient Capital Markets : II. *Of Finance*, XLVI(5), 1575–1617.

Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek

- Indonesia (B. *Of Accounting*, 6(1), 1–15.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Fitri, L. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (VII)*. Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efe Indonesia*. 7, 227–236.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima ,Ce)*. UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2015). Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2013. *Ekonomi Mikroskil*, 5(2), 101–109.
- Hasanzade, M., Darabi, R., & Mahfoozi, G. (2013). *Factors Affecting the Earnings Response Coefficient : An Empirical study for Iran*. 2(3), 2551–2560.
- Hejazi, R., Ansari, Z., Sarikhani, M., & Ebrahimi, F. (2015). The Impact of Earnings Quality and Income Smoothing on the Performance of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Of Business and Social Science*, 2(17), 193–197.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- IAI. (2019). SAK (kedua). IAI.
- Jayanti, F. D. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan , kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan*. 14(1), 26–33.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Ketujuh)*. BPFPE.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (BPFPE (ed.); kesembilan)*.
- Jumingan. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.

- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi*, XIX(01), 93–108.
- Molaei, I., Molaei, D., Yari, R., & Aghabaki, M. (2012). *The Investigation of Effecting factors on Earnings Quality*. 2(3), 3077–3080.
- Mulianti, D., & Ginting, J. (2014). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Timeliness, Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. 05(01), 1–24.
- Murwaningsari, E. (2008). Pengujian Simultan : Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke XI*.
- Nofianti, N. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba. *Etikonomi*, 13(2), 118–147.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 166–182.
- Owusu, S., & Ansah. (2000). *Timeliness of corporate financial reporting in emerging Capital Markets: empirical evidence from the Zimbabwe StockOwu*. 30(1), 241–254. <https://doi.org/10.1080/00014788.2000.9728939>
- Paramita, R. W. D. (2012). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *WIGA*, 2(2), 103–118.
- Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Respon Laba Akuntansi. *WIGA*, 4(2), 39–44.
- Paramita, R. W. D. (2014). *Timeliness Sebagai Variabel Intervening Untuk Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Laba*. 4(1), 34–42.
- Pranandari, F., Fanani, Z., Prasetyo, K., & Mardijuwono, A. W. (2014). Meta-Analysis : a Decade Study about the Determinants of Earnings Response Coefficient (ERC) in Indonesia. *Of Accounting Research*, 17(1), 57–91.
- Purbasari, M., & Rahardjo. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Of Accounting*, 3(3), 1–

12.

- Ramadhaniyati, A., & Budisusetyo, S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Ratnasari, D., Sukarmanto, E., & Sofianty, D. (2017). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Default Risk terhadap Earnings Response Coefficient (pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Earnings. *Proseding Akuntansi*, 3(2), 117–124.
- Rofika. (2013). Pengaruh Risiko Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient. 5(2), 93–100.
- Sandi, K. U. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient. *Accounting Analysis*, 2(3), 337–344.
- Scott, W. R. (2012). *Financial accounting theory* (6th ed.). Toronto : Pearson Prentice Hall, c2012.
- Scott William R. (2015). *Financial accounting theory* (Ed.7). Ontario Pearson , 2015.
- Setiawati, E., Nursiam, & Apriliana, F. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011). *Research Methods and Organizational Studies, Sancall*, 175–188.
- Sofyan Safri Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Wali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ukago, K. (2004). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Indonesia*.
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2018). The Determinans Of Earnings Response Coefficient : An Empirical Study For The Real Estate And Property Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis*, 7(2), 135–143. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i2.27321>

DATA PERUSAHAAN

Lampiran 1

**DATA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014 - 2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Perkasa
2	SMGR	Semen Indonesia
3	SMBR	Semen Batu Raja
4	SMCB	Holcim Indonesia
5	WTON	Wijaya Karya Beton
6	AMFG	Asahimas Flat Glas
7	ARNA	Arwana Citra Mulia
8	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
9	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi
10	MLIA	Mulia Industrindo
11	TOTO	Surya Toto Indonesia
12	ALKA	Alakasa Industrindo
13	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
14	BAJA	Saranacentral Bajatama
15	BTON	Betonjaya Manunggal
16	CTBN	Citra Tubindo
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel
18	INAI	Indal Aluminium Industry
19	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works
21	JPRS	Jaya Pari Steel
22	KRAS	Krakatau Steel
23	LION	Lion Metal Works
24	LMSH	Lionmesh Prima

25	NIKL	Pelat Timah Nusantara
26	PICO	Pelangi Indah Canindo
27	TBMS	Tembaga Mulia Semanan
28	AGII	Aneka Gas Industri
29	BRPT	Barito Pacific
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
31	EKAD	Ekadharma International
32	ETWA	Eterindo Wahanatama
33	INCI	Intanwijaya Internasional
34	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo
35	SRSN	Indo Acidatama
36	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
37	UNIC	Unggul Indah Cahaya
38	AKPI	Argha Karya Prima Industry
39	APLI	Asiaplast Industries
40	BRNA	Berlina
41	FPNI	Lotte Chemical Titan
42	IGAR	Champion Pacific Indonesia
43	IMPC	Impack Pratama Industri
44	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry
45	PBID	Panca Budi Idaman
46	TALF	Tunas Alfin
47	TRST	Trias Sentosa
48	YPAS	Yanaprima Hastapersada
49	CPIN	Charoen pokphand indonesia
50	JPFA	Japfa comfeed indonesia
51	SIPD	Siearad Produce
52	MAIN	Malindo Feedmill
53	SULI	SLJ Global
54	TIRT	Tirta Mahakam Resources

55	ALDO	Alkindo naratama
56	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo
57	FASW	Fajar Surya Wisesa
58	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
59	INRU	Toba Pulp Lestari
60	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia
61	KDSI	Kedawung Setia Industrial
62	SPMA	Suparma
63	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
64	INCF	Indo Komoditi Korpora
65	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie
66	KRAH	Grand Kartech
67	ASII	Astra international
68	AUTO	Astra auto part
69	BOLT	Garuda Metalindo
70	BRAM	Indo Kordsa
71	GDYR	Goodyear Indonesia
72	GJTL	Gajah Tunggal
73	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
74	INDS	Indospring
75	LPIN	Multi Prima Sejahtera
76	MASA	Multistrada Arah Sarana
77	NIPS	Nipress
78	PRAS	Prima Alloy Steel Universal
79	SMSM	Selamat Sempurna
80	BEEL	Trisula Textile Industries
81	ARGO	Argo Pantes
82	CNTX	Century Textile Industry
83	ERTX	Eratex Djaja
84	ESTI	Ever Shine Textile Industry

85	HDTX	Panasia Indo Resources
86	INDR	Indo-Rama Synthetics
87	MYTX	Asia Pacific Investama
88	PBRX	Pan Brothers
89	POLY	Asia Pacific Fibers
90	RICK	Ricky Putra Globalindo
91	SRIL	Sri Rejeki Isman
92	SSTM	Sunson Textile Manufacturer
93	STAR	Star Petrochem
94	TFCO	Tifico Fiber Indonesia
95	TRIS	Trisula International
96	UNIT	Nusantara Inti Corpora
97	BATA	Sepatu Bata
98	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
99	IKBI	Sumi indo kabel
100	JECC	Jembo cable company
101	KBLI	KMI wire and cable
102	KBLM	Kabelindo murni
103	SCCO	Suprame cable manufacturing
104	VOKS	Voksel Electric
105	PTSN	Sat Nusa Persada
106	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
107	ALTO	Tri Banyan Tirta
108	BUDI	Budi Starch & Sweetener
109	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
110	DLTA	Delta Djakarta
111	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
112	INDF	Indofood Sukses Makmur
113	MLBI	Multi Bintang Indonesia
114	MYOR	Mayora Indah

115	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
116	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
117	SKBM	Sekar Bumi
118	SKLT	Sekar Laut
119	STTP	Siantar Top
120	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company
121	GGRM	Gudang garam
122	HMSP	Hanjaya mandala sampoerna
123	RMBA	Bentoel Internasional Investama
124	WIIM	Wismilak inti makmur
125	DVLA	Darya varia laboratoria
126	INAF	Indofarma (Persero)
127	KAEF	Kimia Farma (Persero)
128	KLBF	Kalbe Farma
129	MERK	Merck
130	PYFA	Pyridam Farma
131	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma
132	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
133	SQBB	Taisho Pharmaceuntical Indonesia
134	TSPC	Tempo Scan Pacific
135	ADES	Akasha Wira International
135	KINO	Kino Indonesia
137	MBTO	Martina Berto
138	MRAT	Mustika Ratu
139	TCID	Mandom Indonesia
140	UNVR	Unilever Indonesia
141	CINT	Chitose Internasional
142	KICI	Kedaung Indah Can
143	LMPI	Langgeng Makmur Industri
144	WSBP	Waskito Beton Precast

Lampiran 2

DATA PERUSAHAAN YANG DELISTING

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo
2	JPRS	Jaya Pari Steel
3	SQBB	Taisho Pharmaceuntical Indonesia
4	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo

Lampiran 3

Daftar sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Perkasa
2	SMGR	Semen Indonesia
3	AMFG	Asahimas Flat Glas
4	ARNA	Arwana Citra Mulia
5	TOTO	Surya Toto Indonesia
6	INAI	Indal Aluminium Industri
7	LION	Lion Metal Work
8	LMSH	Lionmest Prima
9	PICO	Pelamgi Indah Canido
10	EKAD	Ekadharma International
11	SRSN	Indo Acitama
12	UNIC	Unggul Indah Cahaya
13	AKPI	Argha Karya Prima Industri
14	APLI	Asiaplast Industries

15	IGAR	Champion Pacific Indonesia
16	TRST	Trias Sentosa
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia
19	SIPD	Siearad Produce
20	ALDO	Alkindo Naratama
21	ASII	Astra International
22	AUTO	Astra Auto Part
23	BRAM	Indo Kordsa
24	GJTL	Gajah Tunggal
25	INDS	Indospring
26	PRAS	Prima Alloy Steel Universal
27	SMSM	Selamat Sempurna
28	ERTX	Eratex Jaya
29	PBRX	Pan Brothers
30	STAR	Star Petrocem
31	TRIS	Trisula International
32	JECC	Jembo Cable Company
33	KBLI	KMI Wire And Cable
34	KBLM	Kabelindo Murni
35	SCCO	Suprame Cable Manufacturing
36	BUDI	Budi Starch And Sweetener
37	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
38	DLTA	Dhelta Djakarta
39	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
40	INDF	Indofood Sukses Makmur
41	MLBI	Multibintang Indonesia
42	MYOR	Mayora Indah
43	ROTI	Nipon Indosari Corporindo
44	SKLT	Sekar Laut

45	STTP	Siantara Top
46	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry
47	GGRM	Gudang Garam
48	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna
49	WIIM	Wisnilak Inti Makmur
50	KAEF	Kimia Farma
51	KLBF	Kalbe Farma
52	MERK	Merck
53	PYFA	Prydam Farma
54	TSPC	Tempo Scan Pasific
55	ADES	Akasha Wira International
56	TCID	Mandom Indonesia
57	UNVR	Unilever Indonesia
58	KICI	Kedaung Indah Can

Lampiran 4

**REKAPITULASI TOTAL ASET
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	28.884.973	27.638.360	30.150.500	28.863.676	26.634.347
2	SMGR	34.314.666	38.153.119	44.226.896	48.963.503	50.775.764
3	AMFG	3.918.391	4.270.275	5.504.890	6.267.816	8.190.048
4	ARNA	1.259.175	1.430.779	1.543.216	1.601.347	1.652.906
5	TOTO	2.027.289	2.439.541	2.581.441	2.826.491	2.841.699
6	INAI	897.282	1.330.259	1.339.032	1.213.917	1.383.677
7	LION	600.103	639.330	685.813	681.938	680.502
8	LMSH	139.916	133.783	162.828	161.163	166.935
9	PICO	626.627	605.788	605.882	720.239	721.728
10	EKAD	411.349	389.692	702.509	796.768	857.845
11	SRSN	463.347	574.073	717.150	652.726	685.046
12	UNIC	2.935.102	3.260.413	3.048.812	3.031.324	3.518.868
13	AKPI	2.227.043	2.883.143	2.615.909	2.745.326	3.017.186
14	APLI	273.127	308.620	314.469	398.699	430.131
15	IGAR	349.895	383.936	439.466	513.023	582.972
16	TRST	3.261.285	3.357.359	3.290.596	3.332.906	4.050.648
17	CPIN	20.862.439	24.684.915	24.204.994	24.522.593	26.675.312
18	JPFA	15.730.435	17.159.466	19.251.026	21.088.870	22.611.354
19	SIPD	2.800.915	2.246.770	2.567.211	1.186.684	2.143.874
20	ALDO	358.814	366.011	410.331	498.702	503.659
21	ASII	236.029.000	245.435.000	261.855.000	295.646.000	333.325.000
22	AUTO	14.380.926	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.890.613
23	BRAM	3.833.995	4.277.420	3.977.869	4.125.144	4.602.866
24	GJTL	16.042.897	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.819

25	INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.503.356
26	PRAS	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.542.244	1.729.815
27	SMSM	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.793.575
28	ERTX	575.740	776.686	707.526	802.839	921.458
29	PBRX	4.557.725	6.490.724	6.980.093	7.767.763	9.140.886
30	STAR	775.918	729.021	690.187	614.705	614.937
31	TRIS	523.901	574.346	639.701	544.968	615.140
32	JECC	1.062.476	1.358.464	1.587.211	1.927.985	2.137.946
33	KBLI	1.337.351	1.551.800	1.871.422	3.013.761	3.225.370
34	KBLM	647.697	654.386	639.091	1.235.199	1.164.817
35	SCCO	1.656.007	1.773.144	2.449.935	4.014.245	4.242.134
36	BUDI	2.476.982	3.265.953	2.931.807	2.939.456	3.264.206
37	CEKA	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.211.593
38	DLTA	991.947	1.038.322	1.197.797	1.340.843	1.400.090
39	ICBP	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	33.820.264
40	INDF	85.938.885	91.831.526	82.174.515	87.939.488	95.989.207
41	MLBI	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.609.608
42	MYOR	10.291.108	11.342.716	12.922.422	14.915.850	18.018.020
43	ROTI	2.142.894	2.706.324	2.919.641	4.599.574	4.298.883
44	SKLT	331.575	377.111	568.240	636.284	721.369
45	STTP	1.700.204	1.919.568	2.336.411	2.342.432	2.566.953
46	ULTJ	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	5.584.546
47	GGRM	58.220.600	63.505.413	62.951.634	66.759.930	66.751.360
48	HMSP	28.330.630	38.010.724	42.508.277	43.141.063	49.114.276
49	WIIM	1.332.908	1.342.700	1.353.634	1.225.712	1.274.023
50	KAEF	2.968.185	3.236.224	4.612.563	6.096.149	8.626.246
51	KLBF	12.439.267	13.696.417	15.226.009	16.616.239	17.530.869
52	MERK	716.600	641.647	743.935	847.067	887.910
53	PYFA	172.737	159.952	167.063	159.564	187.452

54	TSPC	5.592.730	6.284.729	6.585.807	7.434.900	7.640.481
55	ADES	504.865	653.224	767.479	840.236	876.218
56	TCID	1.853.235	2.082.097	2.185.101	2.361.807	2.433.645
57	UNVR	14.280.670	15.729.945	16.745.695	18.906.413	19.522.970
58	KICI	96.746	133.832	139.809	149.420	153.502



Lampiran 5

**REKAPITULASI INDEKS UKURAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	17,18	17,13	17,22	17,18	17,10
2	SMGR	17,35	17,46	17,60	17,71	17,74
3	AMFG	15,18	15,27	15,52	15,65	15,92
4	ARNA	14,05	14,17	14,25	14,29	14,32
5	TOTO	14,52	14,71	14,75	14,85	14,86
6	INAI	13,71	14,10	14,11	14,01	14,14
7	LION	13,30	13,37	13,44	13,43	13,43
8	LMSH	11,85	11,80	12,00	11,99	12,03
9	PICO	13,35	13,31	13,31	13,49	13,49
10	EKAD	12,93	12,87	13,46	13,59	13,66
11	SRSN	13,05	13,26	13,48	13,39	13,44
12	UNIC	14,89	15,00	14,93	14,92	15,07
13	AKPI	14,62	14,87	14,78	14,83	14,92
14	APLI	12,52	12,64	12,66	12,90	12,97
15	IGAR	12,77	12,86	12,99	13,15	13,28
16	TRST	15,00	15,03	15,01	15,02	15,21
17	CPIN	16,85	17,02	17,00	17,02	17,10
18	JPFA	16,57	16,66	16,77	16,86	16,93
19	SIPD	14,85	14,63	14,76	13,99	14,58
20	ALDO	12,79	12,81	12,92	13,12	13,13
21	ASII	19,28	19,32	19,38	19,50	19,62
22	AUTO	16,48	16,48	16,50	16,51	16,58
23	BRAM	15,16	15,27	15,20	15,23	15,34

24	GJTL	16,59	16,68	16,74	16,72	16,80
25	INDS	14,64	14,75	14,72	14,71	14,73
26	PRAS	14,07	14,24	14,28	14,25	14,36
27	SMSM	14,37	14,61	14,63	14,71	14,84
28	ERTX	13,26	13,56	13,47	13,60	13,73
29	PBRX	15,33	15,69	15,76	15,87	16,03
30	STAR	13,56	13,50	13,44	13,33	13,33
31	TRIS	13,17	13,26	13,37	13,21	13,33
32	JECC	13,88	14,12	14,28	14,47	14,58
33	KBLI	14,11	14,25	14,44	14,92	14,99
34	KBLM	13,38	13,39	13,37	14,03	13,97
35	SCCO	14,32	14,39	14,71	15,21	15,26
36	BUDI	14,72	15,00	14,89	14,89	15,00
37	CEKA	14,07	14,21	14,17	14,15	14,01
38	DLTA	13,81	13,85	14,00	14,11	14,15
39	ICBP	17,03	17,09	17,18	17,27	17,34
40	INDF	18,27	18,34	18,22	18,29	18,38
41	MLBI	14,62	14,56	14,64	14,74	14,77
42	MYOR	16,15	16,24	16,37	16,52	16,71
43	ROTI	14,58	14,81	14,89	15,34	15,27
44	SKLT	12,71	12,84	13,25	13,36	13,49
45	STTP	14,35	14,47	14,66	14,67	14,76
46	ULTJ	14,89	15,08	15,26	15,46	15,54
47	GGRM	17,88	17,97	17,96	18,02	18,02
48	HMSP	17,16	17,45	17,57	17,58	17,71
49	WIIM	14,10	14,11	14,12	14,02	14,06
50	KAEF	14,90	14,99	15,34	15,62	15,97
51	KLBF	16,34	16,43	16,54	16,63	16,68
52	MERK	13,48	13,37	13,52	13,65	13,70
53	PYFA	12,06	11,98	12,03	11,98	12,14

54	TSPC	15,54	15,65	15,70	15,82	15,85
55	ADES	13,13	13,39	13,55	13,64	13,68
56	TCID	14,43	14,55	14,60	14,67	14,70
57	UNVR	16,47	16,57	16,63	16,76	16,79
58	KICI	11,48	11,80	11,85	11,91	11,94



Lampiran 6

**REKAPITULASI INDEKS PROFITABILITAS (ROA)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	18,26	15,76	12,84	6,44	2,32
2	SMGR	16,24	11,36	10,25	4,17	4,08
3	AMFG	11,7	7,99	4,73	0,62	-1,11
4	ARNA	20,78	4,98	5,92	7,63	9,57
5	TOTO	14,49	11,69	6,53	9,87	8,11
6	INAI	2,46	2,15	2,66	3,18	2,08
7	LION	8,17	7,2	6,17	1,36	2,96
8	LMSH	5,29	1,45	3,84	8,05	1,37
9	PICO	2,58	2,47	2,07	2,34	1,22
10	EKAD	9,91	12,07	12,91	9,56	8,26
11	SRSN	3,12	2,7	1,54	2,71	4,68
12	UNIC	1,09	-0,39	9,31	5,33	7,49
13	AKPI	1,56	0,96	2	0,49	6,18
14	APLI	3,52	0,6	7,98	-0,33	-2,69
15	IGAR	15,69	13,39	15,77	14,11	6,74
16	TRST	0,92	0,75	1,08	1,15	0,76
17	CPIN	8,37	7,42	9,19	10,18	13,01
18	JPFA	2,45	3,06	11,28	5,25	7,79
19	SIPD	0,07	-16,11	0,51	-29,91	0,83
20	ALDO	5,9	6,58	6,15	5,82	5,47
21	ASII	9,37	6,36	6,99	7,84	6,46
22	AUTO	6,65	2,25	3,31	3,71	2,81
23	BRAM	5,15	4,31	7,53	8,07	3,23
24	GJTL	1,68	-1,79	3,35	0,25	-1,16

25	INDS	5,59	0,08	2	4,67	4,42
26	PRAS	0,88	0,42	-0,17	-0,21	0,4
27	SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	7,23
28	ERTX	4,86	9,94	2,96	-2,97	1,21
29	PBRX	2,76	1,95	2,56	1,36	0,67
30	STAR	0,04	0,04	0,07	0,1	0,02
31	TRIS	6,86	6,52	3,94	2,61	2,96
32	JECC	2,24	0,18	8,34	4,32	3,54
33	KBLI	5,24	7,43	17,87	11,91	3,09
34	KBLM	3,16	1,95	3,32	3,56	6,78
35	SCCO	8,31	8,97	13,9	6,72	4,65
36	BUDI	1,15	0,65	1,32	1,55	0,91
37	CEKA	3,19	7,17	17,51	7,71	3,4
38	DLTA	29,04	18,5	21,25	20,87	16,63
39	ICBP	10,16	11,01	12,56	11,21	10,51
40	INDF	5,99	4,04	6,41	5,85	3,73
41	MLBI	35,63	23,65	43,17	52,67	30,63
42	MYOR	3,98	11,02	10,75	10,93	6,26
43	ROTI	8,8	10	9,58	2,97	1,63
44	SKLT	4,97	5,32	3,63	3,61	2,81
45	STTP	7,26	9,67	7,45	9,22	7,78
46	ULTJ	9,71	14,78	16,74	13,72	11,14
47	GGRM	9,27	10,16	10,6	11,62	8,63
48	HMSP	35,87	27,26	30,02	29,37	19,73
49	WIIM	8,43	9,76	7,85	3,31	2,46
50	KAEF	7,97	7,82	5,99	5,44	2,62
51	KLBF	17,06	15,02	15,44	14,76	10,46
52	MERK	25,32	22,22	20,68	17,4	15,58
53	PYFA	1,54	1,93	3,08	4,47	2,29
54	TSPC	10,45	8,42	8,28	7,5	5,7

55	ADES	6,14	5,03	7,29	4,55	4,06
56	TCID	9,41	26,15	7,42	7,58	6,18
57	UNVR	40,18	37,2	38,16	37,05	46,66
58	KICI	4,86	-9,71	0,26	5,32	-0,15



Lampiran 7

**REKAPITULASI INDEKS TIMELINESS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,65	0,65	0,63	0,62	0,65
2	SMGR	0,67	0,73	0,43	0,43	1,17
3	AMFG	0,73	0,76	0,73	0,73	0,73
4	ARNA	0,72	0,5	0,66	0,50	0,27
5	TOTO	0,67	0,74	0,72	0,66	0,60
6	INAI	0,73	0,73	0,74	0,63	0,68
7	LION	0,61	0,61	0,74	0,74	0,62
8	LMSH	0,63	0,63	0,62	0,62	0,64
9	PICO	0,70	0,70	0,73	0,51	0,66
10	EKAD	0,65	0,65	0,63	0,68	0,62
11	SRSN	0,58	0,59	0,73	0,59	0,72
12	UNIC	0,73	0,73	0,68	0,63	0,70
13	AKPI	17,00	17,00	0,73	0,68	0,71
14	APLI	0,67	0,73	0,75	0,68	0,73
15	IGAR	0,33	0,33	0,72	0,65	0,72
16	TRST	0,63	0,62	0,63	0,73	0,70
17	CPIN	0,67	0,74	1,08	0,95	0,73
18	JPFA	0,63	0,68	0,50	0,48	0,53
19	SIPD	0,01	0,00	0,75	0,63	0,67
20	ALDO	0,05	0,03	0,74	0,74	0,62
21	ASII	0,08	0,08	1,08	0,83	0,46
22	AUTO	0,07	0,06	1,08	0,83	0,43
23	BRAM	0,02	0,04	1,08	0,85	0,65

24	GJTL	0,00	0,00	0,68	0,68	0,73
25	INDS	0,06	0,05	0,69	0,71	0,70
26	PRAS	0,00	0,00	0,69	0,68	0,70
27	SMSM	0,17	0,20	1,15	0,90	0,72
28	ERTX	0,01	0,04	0,72	0,68	0,67
29	PBRX	0,04	0,02	0,72	0,71	0,72
30	STAR	0,65	0,725	0,74	0,72	0,73
31	TRIS	0,09	0,06	0,68	0,71	0,71
32	JECC	0,00	0,00	0,69	0,61	0,72
33	KBLI	0,00	0,00	0,67	0,73	0,72
34	KBLM	0,00	0,00	0,69	0,72	0,70
35	SCCO	0,00	0,00	0,63	0,68	0,70
36	BUDI	0,68	0,68	0,75	0,65	0,66
37	CEKA	0,05	0,03	0,67	0,55	0,62
38	DLTA	0,00	0,00	0,75	0,71	0,73
39	ICBP	0,10	0,09	0,69	0,63	0,65
40	INDF	0,04	0,05	0,69	0,63	0,65
41	MLBI	0,42	0,29	0,75	0,44	0,38
42	MYOR	0,08	0,03	0,62	0,62	0,73
43	ROTI	0,07	0,07	0,58	0,71	0,60
44	SKLT	0,03	0,04	0,62	0,61	0,63
45	STTP	0,76	0,75	1,58	1,56	0,74
46	ULTJ	0,13	0,11	0,75	0,67	0,70
47	GGRM	0,07	0,08	1,02	1,03	0,70
48	HMSP	0,33	0,30	1,10	0,88	0,67
49	WIIM	0,09	0,07	0,75	0,68	0,64
50	KAEF	0,10	0,10	1,10	0,89	0,43
51	KLBF	0,14	0,14	1,10	1,10	0,72
52	MERK	0,21	0,21	0,50	0,50	0,62
53	PYFA	0,03	0,01	0,85	0,61	0,64

54	TSPC	0,10	0,09	0,75	0,63	0,62
55	ADES	0,11	0,05	1,07	0,83	0,62
56	TCID	0,01	0,08	0,67	0,51	0,50
57	UNVR	0,45	0,47	0,66	0,48	0,26
58	KICI	0,06	0,01	0,57	0,54	0,56



Lampiran 8

**REKAPITULASI *UNEXPECTED EARNING* (UE)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,0031	-0,0126	-0,0088	-0,0271	-0,0188
2	SMGR	0,0023	-0,0159	0,0000	-0,0430	0,0011
3	AMFG	0,0396	-0,0331	-0,0228	-0,0838	-0,0814
4	ARNA	0,0040	-0,0297	0,2908	-0,0838	-0,0188
5	TOTO	0,3008	-0,8159	-0,3742	0,0294	-0,0139
6	INAI	0,2529	0,1169	0,1087	-0,1606	-0,0407
7	LION	-0,2525	-0,0617	-0,8638	-0,0874	0,0311
8	LMSH	-0,6009	-0,7662	0,0408	0,1166	-0,1939
9	PICO	0,0081	-0,0129	-0,0339	0,0345	-0,0578
10	EKAD	0,0044	0,0197	0,1455	-0,0273	-0,0220
11	SRSN	0,0340	0,2034	1,1640	0,1235	0,0581
12	UNIC	-0,0957	-0,0505	0,5339	-0,1203	0,0668
13	AKPI	0,0001	-0,0125	0,0416	-0,0835	-0,0175
14	APLI	0,0795	-0,0640	0,2385	-0,2496	-0,0893
15	IGAR	0,1227	-0,0806	0,0761	0,0149	-0,0624
16	TRST	-0,0041	-0,0045	0,0109	0,0043	-0,0220
17	CPIN	-0,0142	0,0015	-0,0379	0,0434	0,0084
18	JPFA	-0,0456	0,0460	0,1933	-0,0665	-0,0024
19	SIPD	-0,0017	0,7075	-0,4299	-0,3070	0,2715
20	ALDO	-0,0071	0,0068	0,0013	-0,0055	0,0117
21	ASII	-0,0009	-0,0157	0,0028	0,0125	-0,0058
22	AUTO	-0,0077	-0,0273	0,0129	0,0154	-0,0216
23	BRAM	0,1110	-0,0084	0,0504	0,0156	-0,0687

24	GJTL	0,0255	-0,1174	0,5089	-0,2454	-0,1209
25	INDS	-0,0400	-0,1197	0,2125	0,0853	-0,0022
26	PRAS	-0,0143	-0,0343	-0,0427	0,0036	0,0299
27	SMSM	-0,0055	0,0042	0,0008	-0,1990	-0,0415
28	ERTX	3,4409	3,8881	-4,1224	-0,2953	0,2194
29	PBRX	-0,0619	0,0027	0,0161	-0,0207	-0,0156
30	STAR	-0,0010	-0,0004	0,0008	0,0004	-0,0009
31	TRIS	-0,0217	-0,0052	-0,0507	-0,0165	0,0141
32	JECC	0,0030	-0,0601	0,6366	-0,0747	-0,0786
33	KBLI	-0,0061	0,0813	0,4047	0,0164	-0,2157
34	KBLM	0,0735	-0,0455	0,0477	0,0864	-0,1355
35	SCCO	0,0355	0,0273	0,2371	-0,0438	-0,0443
36	BUDI	0,0383	-0,0229	0,0312	0,0166	-0,0322
37	CEKA	-0,1395	0,2938	0,0911	-0,1895	-0,0866
38	DLTA	0,1456	-0,7389	-2,2266	0,0081	-0,0114
39	ICBP	0,0127	0,0104	-0,0306	0,0020	-0,0026
40	INDF	0,0238	-0,0155	0,0259	0,0004	-0,0211
41	MLBI	-1,4882	-3,1365	0,0281	0,0125	-0,1621
42	MYOR	-0,6861	1,0919	-1,0685	0,0053	-0,0090
43	ROTI	0,0108	-0,0142	0,0020	-0,0210	-0,0103
44	SKLT	0,0426	0,0166	0,0009	0,0033	-0,0027
45	STTP	0,0044	0,0165	-0,0029	0,0080	-0,0034
46	ULTJ	-0,0104	0,0848	0,0643	-0,1496	-0,0060
47	GGRM	0,0129	0,0091	0,0023	0,0074	-0,0128
48	HMSP	-0,0618	-0,0369	-0,5632	-0,0002	-0,0076
49	WIIM	-0,0142	0,0143	-0,0274	-0,1184	-0,0317
50	KAEF	0,0037	0,0027	0,0038	0,0043	-0,0071
51	KLBF	0,0099	-0,0195	-0,0106	0,0014	-0,0087
52	MERK	0,0285	-0,2172	-0,8886	-0,0027	-0,0047
53	PYFA	-0,1339	0,4454	-0,7553	0,0200	-0,0285

54	TSPC	-0,0038	-0,0045	0,0018	0,0011	-0,0207
55	ADES	-0,0209	0,0022	0,0386	-0,0343	-0,0049
56	TCID	0,0059	0,1050	1,0000	0,0050	-0,0089
57	UNVR	0,0019	0,0005	0,0019	0,0078	0,0312
58	KICI	-0,1458	0,4487	-0,7326	28,7745	-0,0985



Lampiran 9

**REKAPITULASI CUMMULATIVE ABNORMAL RETURN (CAR)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,0418	0,0339	0,0488	0,1292	-0,0487
2	SMGR	-0,0144	0,0169	0,2960	0,0282	-0,0283
3	AMFG	0,4363	-0,0190	0,2960	-0,0119	0,0307
4	ARNA	0,0105	0,4672	0,1908	0,0025	-0,0004
5	TOTO	-0,0495	0,0873	0,0376	-0,0069	0,0335
6	INAI	0,3109	0,0560	-0,3738	0,0342	0,0061
7	LION	-0,0148	0,0894	0,1616	-0,0117	0,1057
8	LMSH	-0,0148	0,2058	0,1327	0,0760	0,0363
9	PICO	0,3033	0,6176	0,1711	-0,0041	-0,0545
10	EKAD	0,5041	0,0174	0,1125	0,0249	-0,0158
11	SRSN	0,0069	0,0076	-0,0309	-0,0043	-0,0212
12	UNIC	-0,5543	0,1754	-0,1606	-0,0527	-0,2759
13	AKPI	0,0119	-0,1084	-0,0006	-0,0043	-0,0220
14	APLI	-0,2298	-0,0200	0,0021	0,0384	0,0041
15	IGAR	-0,1060	0,3283	0,0205	-0,0175	-0,0057
16	TRST	0,0654	0,0050	0,1106	-0,0400	-0,0220
17	CPIN	-0,1117	0,0170	0,0201	0,0854	0,0738
18	JPFA	0,9734	0,5223	-0,0581	0,0645	0,0913
19	SIPD	-0,1515	0,0257	0,0776	0,0974	-0,0005
20	ALDO	-0,0504	0,0134	0,0185	-0,0043	-0,0294
21	ASII	0,0002	0,0056	0,0164	-0,0004	-0,0510
22	AUTO	-0,0588	0,0809	0,0144	-0,0236	-0,0183
23	BRAM	-0,5787	0,0072	0,6626	0,1355	-0,0220

24	GJTL	0,5544	0,1354	0,0630	0,0033	0,0836
25	INDS	0,0469	-0,4163	-0,0095	0,0531	0,4334
26	PRAS	-0,0241	0,0373	-0,0138	0,0245	-0,0050
27	SMSM	2,2384	0,0201	0,1944	-0,5291	0,0468
28	ERTX	0,0081	-0,0333	-0,0436	-0,0040	-0,0526
29	PBRX	0,0621	-0,0090	-0,6224	-0,0341	-0,0020
30	STAR	0,0145	-0,0043	0,0369	0,4518	-0,0208
31	TRIS	0,0551	-0,0160	0,0055	-0,0039	-0,0220
32	JECC	0,1922	0,0072	0,0500	-0,0043	-0,0258
33	KBLI	1,1058	0,0016	0,5672	0,0105	0,1794
34	KBLM	0,4379	-0,0574	0,5990	-0,0314	-0,0144
35	SCCO	2,2751	0,0194	0,0266	0,0348	-0,0561
36	BUDI	0,0232	0,0609	-0,0175	0,0190	-0,0210
37	CEKA	0,0406	-0,6133	0,5624	-0,0713	-0,0185
38	DLTA	-0,0144	0,0076	0,0286	0,0335	-0,0040
39	ICBP	0,2188	0,3428	-0,1010	0,0151	-0,0331
40	INDF	-0,0036	-0,0794	0,0738	0,0056	-0,0246
41	MLBI	-0,0243	0,5788	0,1285	0,0251	-0,0220
42	MYOR	0,0421	0,0073	0,0360	-0,0386	0,0121
43	ROTI	0,0220	0,0104	0,1245	-0,0122	-0,0383
44	SKLT	-0,0149	-0,0052	-0,0173	-0,0043	-0,0220
45	STTP	0,2018	-0,0052	-0,0099	0,1106	-0,0220
46	ULTJ	2,1367	0,0497	1,7982	0,0448	0,0295
47	GGRM	-0,3285	-0,0753	0,0113	0,0101	-0,0250
48	HMSP	0,0114	-0,0432	0,0113	0,0221	-0,0407
49	WIIM	0,0755	0,0133	0,3569	0,0715	-0,0220
50	KAEF	0,0244	0,1507	0,1134	-0,0310	-0,0946
51	KLBF	0,1534	-0,0630	-0,0300	0,0352	-0,0085
52	MERK	-0,9450	-0,0004	0,1372	0,0017	-0,3875
53	PYFA	0,1938	-0,0306	-0,0466	-0,0463	0,0433

54	TSPC	-0,1871	0,0322	0,0504	-0,0354	-0,0220
55	ADES	0,5132	-0,0198	0,0293	-0,0423	-0,0432
56	TCID	0,0564	-0,0113	0,0100	0,0042	-0,0218
57	UNVR	-0,0182	-0,0255	0,2611	0,0162	0,0153
58	KICI	0,4688	-0,2382	-0,3372	-0,0147	-0,0194



Lampiran 10

REKAPITULASI *UE*SIZE*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,0529	-0,2160	-0,1514	-0,4656	-0,3214
2	SMGR	0,0393	-0,2782	0,0000	-0,7621	0,0195
3	AMFG	0,6010	-0,5047	-0,3539	-1,3115	-1,2958
4	ARNA	0,0557	-0,4205	4,1444	-1,1969	-0,2692
5	TOTO	4,3681	-11,9999	-5,5244	0,4367	-0,2068
6	INAI	3,4670	1,6491	1,5333	-2,2498	-0,5755
7	LION	-3,3593	-0,8244	-11,6074	-1,1744	0,4182
8	LMSH	-7,1197	-9,0446	0,4896	1,3977	-2,3311
9	PICO	0,1085	-0,1723	-0,4514	0,4653	-0,7796
10	EKAD	0,0563	0,2542	1,9588	-0,3716	-0,3009
11	SRSN	0,4436	2,6972	15,6943	1,6535	0,7807
12	UNIC	-1,4247	-0,7576	7,9717	-1,7951	1,0072
13	AKPI	0,0012	-0,1858	0,6146	-1,2377	-0,2604
14	APLI	0,9956	-0,8083	3,0186	-3,2185	-1,1582
15	IGAR	1,5660	-1,0368	0,9890	0,1965	-0,8279
16	TRST	-0,0618	-0,0672	0,1641	0,0644	-0,3351
17	CPIN	-0,2388	0,0248	-0,6440	0,7377	0,1440
18	JPFA	-0,7558	0,7666	3,2416	-1,1213	-0,0402
19	SIPD	-0,0249	10,3476	-6,3450	-4,2943	3,9586
20	ALDO	-0,0913	0,0873	0,0164	-0,0716	0,1535
21	ASII	-0,0165	-0,3031	0,0551	0,2436	-0,1134
22	AUTO	-0,1261	-0,4502	0,2131	0,2548	-0,3580
23	BRAM	1,6820	-0,1287	0,7666	0,2373	-1,0541

24	GJTL	0,4238	-1,9587	8,5208	-4,1024	-2,0306
25	INDS	-0,5860	-1,7665	3,1284	1,2546	-0,0319
26	PRAS	-0,2007	-0,4887	-0,6102	0,0513	0,4295
27	SMSM	-0,0785	0,0617	0,0114	-2,9270	-0,6154
28	ERTX	45,6375	52,7339	-55,5268	-4,0154	3,0126
29	PBRX	-0,9483	0,0422	0,2533	-0,3287	-0,2501
30	STAR	-0,0136	-0,0054	0,0108	0,0048	-0,0124
31	TRIS	-0,2861	-0,0693	-0,6782	-0,2179	0,1882
32	JECC	0,0413	-0,8492	9,0888	-1,0804	-1,1453
33	KBLI	-0,0854	1,1589	5,8454	0,2453	-3,2325
34	KBLM	0,9833	-0,6100	0,6370	1,2119	-1,8924
35	SCCO	0,5086	0,3922	3,4885	-0,6659	-0,6767
36	BUDI	0,5646	-0,3434	0,4646	0,2477	-0,4829
37	CEKA	-1,9619	4,1750	1,2913	-2,6805	-1,2134
38	DLTA	2,0108	-10,2357	-31,1632	0,1143	-0,1610
39	ICBP	0,2170	0,1775	-0,5250	0,0345	-0,0449
40	INDF	0,4355	-0,2838	0,4719	0,0070	-0,3884
41	MLBI	-21,7547	-45,6614	0,4110	0,1848	-2,3943
42	MYOR	-11,0779	17,7371	-17,4959	0,0878	-0,1512
43	ROTI	0,1574	-0,2103	0,0298	-0,3215	-0,1567
44	SKLT	0,5409	0,2136	0,0118	0,0443	-0,0371
45	STTP	0,0638	0,2387	-0,0418	0,1176	-0,0502
46	ULTJ	-0,1549	1,2780	0,9819	-2,3124	-0,0938
47	GGRM	0,2301	0,1642	0,0410	0,1328	-0,2310
48	HMSP	-1,0612	-0,6443	-9,8928	-0,0034	-0,1352
49	WIIM	-0,2004	0,2016	-0,3868	-1,6594	-0,4460
50	KAEF	0,0551	0,0409	0,0589	0,0674	-0,1128
51	KLBF	0,1621	-0,3210	-0,1760	0,0231	-0,1451
52	MERK	0,3839	-2,9047	-12,0136	-0,0372	-0,0641
53	PYFA	-1,6145	5,3372	-9,0833	0,2396	-0,3465

54	TSPC	-0,0587	-0,0697	0,0285	0,0175	-0,3283
55	ADES	-0,2742	0,0300	0,5231	-0,4680	-0,0677
56	TCID	0,0855	1,5283	14,5972	0,0741	-0,1312
57	UNVR	0,0320	0,0076	0,0317	0,1302	0,5246
58	KICI	-1,6735	5,2970	-8,6803	342,8343	-1,1762



Lampiran 11

**REKAPITULASI UE*PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,0562	-0,1987	-0,1129	-0,1746	-0,0436
2	SMGR	0,0367	-0,1810	0,0000	-0,1795	0,0045
3	AMFG	0,4632	-0,2641	-0,1079	-0,0520	-0,0904
4	ARNA	0,0824	-0,1477	1,7218	-0,6392	-0,1799
5	TOTO	4,3584	-9,5380	-2,4434	0,2901	-0,1129
6	INAI	0,6222	0,2514	0,2891	-0,5107	-0,0847
7	LION	-2,0628	-0,4440	-5,3294	-0,1189	0,0922
8	LMSH	-3,1786	-1,1110	0,1567	0,9384	-0,2656
9	PICO	0,0210	-0,0320	-0,0702	0,0807	-0,0705
10	EKAD	0,0432	0,2384	1,8784	-0,2614	-0,1819
11	SRSN	0,1061	0,5492	1,7926	0,3347	0,2719
12	UNIC	-0,1043	0,0197	4,9708	-0,6411	0,5005
13	AKPI	0,0001	-0,0120	0,0832	-0,0409	-0,1079
14	APLI	0,2800	-0,0384	1,9029	-0,0824	-0,2402
15	IGAR	1,9248	-1,0797	1,2004	0,2109	-0,4203
16	TRST	-0,0038	-0,0034	0,0118	0,0049	-0,0167
17	CPIN	-0,1186	0,0108	-0,3481	0,4414	0,1096
18	JPFA	-0,1117	0,1408	2,1800	-0,3491	-0,0185
19	SIPD	-0,0001	11,3983	-0,2193	-9,1832	0,2254
20	ALDO	-0,0421	0,0449	0,0078	-0,0318	0,0640
21	ASII	-0,0080	-0,0998	0,0199	0,0979	-0,0373
22	AUTO	-0,0509	-0,0615	0,0428	0,0573	-0,0607
23	BRAM	0,5714	-0,0363	0,3799	0,1257	-0,2219

24	GJTL	0,0429	-0,2102	1,7048	-0,0614	-0,1402
25	INDS	-0,2237	-0,0096	0,4250	0,3984	-0,0096
26	PRAS	-0,0126	-0,0144	-0,0073	0,0008	0,0120
27	SMSM	-0,1316	0,0877	0,0174	-4,5232	-0,2998
28	ERTX	16,7226	38,6480	-12,2023	-0,8772	0,2654
29	PBRX	-0,1707	0,0053	0,0411	-0,0282	-0,0105
30	STAR	0,0000	0,0000	0,0001	0,0000	0,0000
31	TRIS	-0,1490	-0,0341	-0,1999	-0,0431	0,0418
32	JECC	0,0067	-0,0108	5,3091	-0,3225	-0,2782
33	KBLI	-0,0317	0,6040	7,2327	0,1958	-0,6665
34	KBLM	0,2322	-0,0888	0,1582	0,3076	-0,9185
35	SCCO	0,2951	0,2445	3,2961	-0,2943	-0,2062
36	BUDI	0,0441	-0,0149	0,0412	0,0258	-0,0293
37	CEKA	-0,4450	2,1064	1,5956	-1,4609	-0,2945
38	DLTA	4,2292	-13,6692	-47,3148	0,1691	-0,1892
39	ICBP	0,1295	0,1143	-0,3838	0,0224	-0,0272
40	INDF	0,1428	-0,0625	0,1660	0,0022	-0,0788
41	MLBI	-53,0251	-74,1794	1,2121	0,6604	-4,9636
42	MYOR	-2,7306	12,0329	-11,4862	0,0581	-0,0566
43	ROTI	0,0950	-0,1420	0,0192	-0,0622	-0,0167
44	SKLT	0,2115	0,0885	0,0032	0,0120	-0,0077
45	STTP	0,0323	0,1595	-0,0213	0,0739	-0,0265
46	ULTJ	-0,1011	1,2526	1,0771	-2,0519	-0,0673
47	GGRM	0,1193	0,0928	0,0242	0,0856	-0,1106
48	HMSP	-2,2183	-1,0063	-16,9073	-0,0056	-0,1506
49	WIIM	-0,1198	0,1395	-0,2151	-0,3918	-0,0780
50	KAEF	0,0294	0,0214	0,0230	0,0235	-0,0185
51	KLBF	0,1692	-0,2934	-0,1643	0,0205	-0,0910
52	MERK	0,7210	-4,8267	-18,3762	-0,0474	-0,0729
53	PYFA	-0,2062	0,8596	-2,3263	0,0894	-0,0654

54	TSPC	-0,0395	-0,0375	0,0150	0,0083	-0,1181
55	ADES	-0,1282	0,0113	0,2814	-0,1561	-0,0201
56	TCID	0,0557	2,7470	7,4200	0,0383	-0,0552
57	UNVR	0,0782	0,0171	0,0728	0,2878	1,4581
58	KICI	-0,7085	4,3572	-0,1905	153,0803	-0,0148



Lampiran 12

**REKAPITULASI UE*TIMELINES
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2014-2018**

NO	KODE SAHAM	PERIODE				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INTP	0,0020	-0,0082	-0,0055	-0,0167	-0,0122
2	SMGR	0,0015	-0,0116	0,0000	-0,0183	0,0013
3	AMFG	0,0290	-0,0251	-0,0167	-0,0615	-0,0597
4	ARNA	0,0028	-0,0148	0,1915	-0,0419	-0,0050
5	TOTO	0,2005	-0,6051	-0,2682	0,0194	-0,0084
6	INAI	0,1855	0,0858	0,0806	-0,1004	-0,0275
7	LION	-0,1536	-0,0375	-0,6406	-0,0648	0,0192
8	LMSH	-0,3755	-0,4789	0,0252	0,0719	-0,1244
9	PICO	0,0057	-0,0091	-0,0249	0,0175	-0,0380
10	EKAD	0,0028	0,0128	0,0922	-0,0187	-0,0136
11	SRSN	0,0195	0,1203	0,8536	0,0731	0,0416
12	UNIC	-0,0702	-0,0370	0,3648	-0,0752	0,0468
13	AKPI	0,0014	-0,2124	0,0305	-0,0571	-0,0124
14	APLI	0,0530	-0,0469	0,1788	-0,1705	-0,0647
15	IGAR	0,0399	-0,0262	0,0545	0,0097	-0,0447
16	TRST	-0,0026	-0,0028	0,0069	0,0031	-0,0154
17	CPIN	-0,0094	0,0011	-0,0410	0,0412	0,0062
18	JPFA	-0,0285	0,0314	0,0966	-0,0316	-0,0013
19	SIPD	0,0000	0,0011	-0,3224	-0,1919	0,1810
20	ALDO	-0,0004	0,0002	0,0009	-0,0040	0,0072
21	ASII	-0,0001	-0,0012	0,0031	0,0104	-0,0026
22	AUTO	-0,0005	-0,0015	0,0140	0,0129	-0,0092
23	BRAM	0,0020	-0,0004	0,0547	0,0132	-0,0447

24	GJTL	0,0000	0,0000	0,3477	-0,1677	-0,0876
25	INDS	-0,0022	-0,0056	0,1470	0,0604	-0,0015
26	PRAS	0,0000	0,0000	-0,0295	0,0025	0,0209
27	SMSM	-0,0009	0,0008	0,0009	-0,1791	-0,0297
28	ERTX	0,0459	0,1555	-2,9544	-0,1994	0,1462
29	PBRX	-0,0023	0,0001	0,0115	-0,0147	-0,0112
30	STAR	-0,0007	-0,0003	0,0006	0,0003	-0,0007
31	TRIS	-0,0019	-0,0003	-0,0342	-0,0117	0,0100
32	JECC	0,0000	0,0000	0,4403	-0,0454	-0,0563
33	KBLI	0,0000	0,0000	0,2698	0,0119	-0,1546
34	KBLM	0,0000	0,0000	0,0330	0,0619	-0,0948
35	SCCO	0,0000	0,0000	0,1502	-0,0299	-0,0310
36	BUDI	0,0259	-0,0155	0,0234	0,0108	-0,0212
37	CEKA	-0,0070	0,0073	0,0608	-0,1042	-0,0534
38	DLTA	0,0004	-0,0018	-1,6699	0,0057	-0,0082
39	ICBP	0,0012	0,0010	-0,0211	0,0013	-0,0017
40	INDF	0,0010	-0,0008	0,0179	0,0002	-0,0137
41	MLBI	-0,6201	-0,9148	0,0211	0,0055	-0,0621
42	MYOR	-0,0572	0,0364	-0,6589	0,0033	-0,0066
43	ROTI	0,0008	-0,0010	0,0012	-0,0148	-0,0062
44	SKLT	0,0013	0,0007	0,0005	0,0020	-0,0017
45	STTP	0,0034	0,0124	-0,0045	0,0125	-0,0025
46	ULTJ	-0,0013	0,0090	0,0483	-0,0997	-0,0042
47	GGRM	0,0009	0,0007	0,0023	0,0076	-0,0090
48	HMSP	-0,0203	-0,0110	-0,6195	-0,0002	-0,0051
49	WIIM	-0,0013	0,0010	-0,0205	-0,0799	-0,0204
50	KAEF	0,0004	0,0003	0,0042	0,0038	-0,0031
51	KLBF	0,0014	-0,0027	-0,0117	0,0015	-0,0062
52	MERK	0,0060	-0,0464	-0,4443	-0,0014	-0,0029
53	PYFA	-0,0039	0,0064	-0,6420	0,0122	-0,0183

54	TSPC	-0,0004	-0,0004	0,0014	0,0007	-0,0128
55	ADES	-0,0023	0,0001	0,0412	-0,0286	-0,0030
56	TCID	0,0001	0,0082	0,6667	0,0026	-0,0045
57	UNVR	0,0009	0,0002	0,0013	0,0037	0,0081
58	KICI	-0,0085	-0,0043	-0,4152	15,5862	-0,0550



Lampiran 13

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Size	290	8.1400	11.4800	19.6200	14.857793	.0975659	1.6614870
Profitabilitas	290	52.6500	.0200	52.6700	8.381483	.5078782	8.6488546
Timelines	290	17.0100	-.0100	17.0000	.652483	.0821623	1.3991730
UE	290	32.8969	-4.1224	28.7745	.074178	.1037333	1.7665145
CAR	290	3.2201	-.9450	2.2751	.062707	.0184607	.3143746
UE*Size	290	398.2330	-55.5287	342.7043	.820256	1.2536252	21.3484679
UE*Profitabilitas	290	227.2585	-74.1782	153.0803	-.034783	.6709815	11.4264033
UE*Timelines	290	18.5063	-2.9681	15.5382	.020821	.0556493	.9476727
Valid N (listwise)	290						

Lampiran 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31249306
Most Extreme Differences	Absolute	.259
	Positive	.259
	Negative	-.250
Test Statistic		.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04124624
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.046
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.339	.235		1.442	.151		
	Size	.012	.016	.068	.765	.445	.913	1.096
	Profitabilitas	.004	.006	.053	.591	.555	.913	1.096

a. Dependent Variable: Timelines

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.034		.511	.610		
	UE	.929	1.435	.784	.647	.519	.005	217.185
	Size	-.002	.002	-.072	-.811	.419	.849	1.178
	Profitabilitas	.001	.001	.104	1.178	.241	.861	1.162
	Timelines	.017	.013	.119	1.362	.175	.892	1.122
	UE*Size	-.122	.092	-1.519	-1.320	.189	.005	196.067
	UE*Profitabilitas	.055	.035	.179	1.546	.124	.506	1.975
	UE*Timelines	1.312	.415	.688	3.164	.002	.143	6.995

a. Dependent Variable: CAR

Lampiran 16

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.098 ^a	.010	-.005	.3018778	1.665

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Size

b. Dependent Variable: Timelines

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.339 ^a	.115	.068	.0423339	1.935

a. Predictors: (Constant), UE*Timelines, Profitabilitas, Timelines, Size, UE*Profitabilitas, UE*Size, UE

b. Dependent Variable: CAR

Lampiran 17

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.096	.136		.704	.483
	Size	.010	.009	.094	1.049	.296
	Profitabilitas	6.169E-6	.004	.000	.002	.999

a. Dependent Variable: AbsRES_1.1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.027	.021		1.269	.207
	Size	.000	.001	.011	.119	.906
	Profitabilitas	.000	.001	.061	.652	.515
	Timelines	-.001	.008	-.011	-.119	.905
	UE	.292	.905	.411	.323	.747
	UE*Size	-.029	.058	-.604	-.499	.619
	UE*Profitabilitas	.003	.022	.015	.120	.905
	UE*Timelines	.287	.261	.251	1.099	.274

a. Dependent Variable: AbsRES_2.1

Lampiran 18

Analisis Jalur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.339	.235		1.442	.151		
	Size	.012	.016	.068	.765	.445	.913	1.096
	Profitabilitas	.004	.006	.053	.591	.555	.913	1.096

a. Dependent Variable: Timelines

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.034		.511	.610		
	UE	.929	1.435	.784	.647	.519	.005	217.185
	Size	-.002	.002	-.072	-.811	.419	.849	1.178
	Profitabilitas	.001	.001	.104	1.178	.241	.861	1.162
	Timelines	.017	.013	.119	1.362	.175	.892	1.122
	UE*Size	-.122	.092	-1.519	-1.320	.189	.005	196.067
	UE*Profitabilitas	.055	.035	.179	1.546	.124	.506	1.975
	UE*Timelines	1.312	.415	.688	3.164	.002	.143	6.995

a. Dependent Variable: CAR